

**PENGARUH PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA
TERHADA AKUNTABILITAS KINERJA**

(Studi Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo)

Oleh :

NUR'AINUN SUAIB

E.11.16.014

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo



PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

GORONTALO

2020

**PENGARUH PENGANGGARAN BERBASIS KNERJA
TERHADAP AKUNABILITAS KINERJA**

(Studi Kantor Dinas Pariwista Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontal)

OLEH

NUR AINUN SUAIB

E.11.16.014

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

Telah disetujui dan siap untuk diseminarkan

Gorontalo, 25 juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Bala Bakri, SE.,S.Psi.,MM
NIDN : 0002057501


Melinda Ibrahim, SE.,MSA
NIDN: 0920058601

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA

(Studi Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo)

Oleh
NUR AINU SE/AIB
E11.16.014

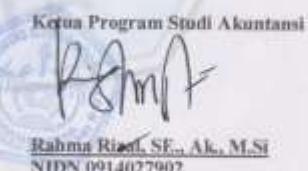
Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan pada Komisi Ujian Akhir .

Hari/Tanggal : Jumat , 31 Juli 2020

Komisi Penguji :

1. Dr. Darnawati S.Pd.,Msi
2. Marina Paramitha S.P SE.,MAK
3. Rizka Yunika Ramly S.E., M.Ak
4. Dr. Bala Bakri, SE., MM
5. Melinda Ibrahim, SE., MSa

Mengetahui



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk Mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo Maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, Tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari Terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya Bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang Berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 28 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



NUR AINUN SUAIR

NIM : E1116014

bv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak berjanji kalau hidup ini mudah tapi allah berjanji setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan
(Q.S Al-Insyira : 6)

Syukur Alhamdulillahirobbilalamin, segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan terselesaikannya tulisan skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua yang tercinta yaitu Ibu Yulyanti lihu yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit yang luar biasa, Bapak Sinyo suaib yang telah memberikan dukungan baik berbentuk moril mau pun materil, serta suami saya yang telah sempat memberikan dukungan.
2. Seluruh dosen dan guru saya yang telah berjasa begitu besar dalam mendidik saya. Atas bimbingan dan doa kalian, sehingga pada akhirnya saya dapat melangkah sejauh ini.
3. Keluarga besar kelas Akuntansi A angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang dalam kurun waktu kurang lebih 4 tahun telah belajar bersama-sama, berbagi cerita dan berbagi pengalaman, dimana pun kalian

berada semoga kesuksesan terus mengiringi. Terkhusus untuk B'6 sahabat terdekat, Medi Apriani Kadir, Silvoni Hodio, Dian S.P Wartabone, Venti Laiya dan Fahrul Rezza Ramadhan terima kasih telah mendampingi saat susah senang dan menjadi penghibur saat jiwa raga ini mulai dirasuki rasa jemu. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan merahmati kalian.

4. Dan kepada seluruh pihak yang belum saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul, “**Pengaruh penganggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja di kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo**”, sesuai dengan yang direncanakan. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT. Serta optimisme penulis yang didorong oleh kerja keras yang tak kenal lelah, dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaiannya meskipun secara jujur penulis menyadari karya tulis ini masih banyak kekurangan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gafar La Tjokke,SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan, SE., S.Psi M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.Ak, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Bala Bakri, SE.,S.Psi.,MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini, ibu melinda ibrahim, SE.,MSA selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini, Orang tua yang selama ini telah merawat,

membesarkan, mendidik dan memberikan segala doa yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo yang turut memberikan motivasi bagi penulis menyelesaikan skripsi ini serta kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang juga turut membantu serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis, tak lupa disampaikan ucapan banyak terima kasih.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Allahumma Aamiin.

Gorontalo,.....2020

Nur ainun suaib
NIM : E1116014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penganggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja di kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo. Sampel diperoleh sebanyak 73 responden dengan teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dari populasi yang berjumlah 73 responden. Model analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 67 responden yang diteliti secara umum, presepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Faktor Masukan (X1) yang menjawab item pernyataan X1 memperoleh skor 283 dengan kategori **Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan X2 memperoleh skor 285 dengan kategori **Tinggi**, untuk item pernyataan X3 jawaban Responden memperoleh skor 284 dengan kategori **Tinggi**, responden yang menjawab pernyataan X4 memperoleh skor 286 dengan kategori **Tinggi** dan responden yang menjawab item pernyataan X5 memperoleh skor 283 dengan kategori **Tinggi**

Kata Kunci : pengaruh penganggaran berbasis kinerja, akuntabilitas kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of performance based budgeting on performance accountabiliti in the offices of youth tourisms and sprots in gorontalo. The sample was obtained as many as 73 respondent using purposive sampling technique from apopulation of 73 respondents. The analysis model used to prove the hypotesis is multiple linear regresion. The result showed that of the 73 respondent who were examined in general, the respondent perception of the statement items on the input factor variable (X1) who answered the statement item X1 obtained 283 in the high category, respondents who answered the statement item X2 obtained a score 285 with the high category, for the statemen item X3 the respondents answer got 284 in the high category and the repondents who answered the X5 statement item got a score of 283 in the high category.

Key words : the effect of perfotmance based budgeting, performance accountability

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL -----	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING -----	ii
HALAM PERSETUJUAN -----	iii
HALAMAN PERNYATAAN -----	iv
MOTTO DAN PERSEMAHAN -----	v
KATA PENGANTAR -----	vi
ABSTRAK -----	vii
i	
ABSTRACT-----	ix
DAFTAR ISI -----	x
DAFTAR GAMBAR-----	xi
DAFTAR TABEL -----	xii
BAB I PENDAHULUAN -----	1
1.1 Latar Belakang Penelitian -----	1
1.2 Rumusan masalah -----	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian -----	5
1.3.1 Maksud Penelitian -----	5
1.3.2 Tujuan Penelitian -----	5
1.4 Manfaat penelitian -----	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS -----	8
2.1 Kajian pustaka -----	8

2.1.1 Pengertian Akuntansi Pemerintah -----	8
2.1.2 Pengertian Anggaran -----	10
2.1.3 Pengertian Anggaran berbasis kinerja -----	11
2.1.4 Anggaran Berbasis kinerja -----	11
2.1.5 Indikator Anggaran Berbasis Kinerja -----	15
2.1.6 Pengertian Akuntabilitas -----	17
2.1.7 Dimensi akuntansi publik-----	18
2.1.8 Pengaruh penganggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja ---	19
2.1.9 Penelitian terdahulu -----	20
2.2 Kerangka Pemikiran -----	21
2.3 Hipotesis -----	22
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN -----	24
3.1 Obyek Penelitian -----	24
3.2 Metode Penelitian -----	24
3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan -----	24
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian -----	25
3.2.3 Jenis dan Sumber Data -----	29
3.2.4 Populasi dan Sampel -----	30
3.2.5 Tehnik Pengumpulan Data -----	33
3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian -----	33
3.2.7 Metode Analisis Data -----	38
3.2.8 Penguji Hipotesis -----	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN -----	42
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian -----	42
4.1.1 sejarah kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo.....	42
4.1.2 struktur organisasi kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota Gorontalo.....	43

4.1.3 visi dan misi kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo -----	44
4.4 hasil penelitian -----	44
4.4.2 karakteristik responden -----	45
4.4.3 deskriptif karakteristik responden-----	48
4.4.4 Hasil Uji Validitas-----	56
4.4.5 hasil uji reabilitas -----	57
4.4.6 analisis data statistik -----	58
4.4.7 pengujian hipotesis -----	61
4.4.7.1 uji secara simulta (uji F)-----	61
4.4.7.2 Uji secara parsial (Uji T)-----	62
4.5 Pembahasan -----	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN -----	70
5.1 kesimpulan	70
5.2 saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 -----	22
Gambar 3.1 -----	39

DAFTAR TABEL

Tabel : 2.1.9 Penelitian Terdahulu -----	20
Tabel 3.1 : Operasional Variabel -----	27
Tabel 3.2 : Daftar Pilihan kuesioner -----	
29	
Tabel 3.3 : Jumlah Populasi penelitian -----	30
Tabel 3.4 : Jumlah Sampel penelitian-----	
32	
Tabel 3.6 : Koefisien Korelasi -----	35
Tabel 4.1 : Data Sampel Penelitian-----	
45	
Tabel : 4.2 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel : 4.3 : Distribusi Responden Berdasarkan Pendidika	46
Tabel 4.4 : Distribusi Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.5 : Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja	48
Tabel 4.6 : Kriteria Interpretasi Skor	49
Tabel 4.7 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Masukan (X1)	49
Tabel 4.8 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Keluaran (X2)	51
Tabel 4.9 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Hasil (X3)	52
Tabel 4.10 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Manfaat (X4) ...	53
Tabel 4.11 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Dampak (X5) ...	54

Tabel 4.12 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas Kinerja (Y)	
.....	55
Tabel 4.13 : Hasil Uji validitas	56
Tabel 4.14: Hasil Pengujian Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y	
.....	58
Tabel 4.15 -----	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisioner Penelitian -----	84
Lampiran 2: Tabulasi Hasil Responden -----	89
Lampiran 3: Hasil Output SPSS -----	90
Lampiran 4: Surat Keterangan Dari Lokasi Penelitian -----	99
Lampiran 5: Surat Rekomendasi Bebas Plagiat -----	101
Lampiran 6: Hasil Turnitin -----	102
Lampiran 7: Curriculum Vitale -----	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Pada suatu negara salah satu pilar utau sama tegaknya perekonomian karena adanya suatu akuntabilitas dari para pelaksana kekuasaan. Dalam hal ini kondisi perusahaan telah menemui peningkatan. Untuk meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat, tanggung jawab semua instansi pemerintah harus di pertanggungjawabkan berhasil atau tidaknya pelaksanaan untuk mewujudkan suatu kelompok pada tujuan-tujuan dan sasaran yang sudah di tetapkan.

Praktik akuntansi yang telah di lakukan oleh institut-institut pemerintahan, perusahaan ini mempunyai negara/tempat, dan berbagai organisasi politik untuk saat ini mendapatkan perhatian yang lebih besar. Dalam hal tuntutan akuntabilitas sektor publik yaitu dalam rangka pemenuhan hak-hak publik perlu di lakukan transparansi, pemberian informasi, dan pemberi informasi kepada publik (mahsun,2013:37).

Halim (2007:77) dalam pencapaian hasil tersebut mengungkapkan dana tersebut telah memperoleh perubahan untuk dana bagi manajemen dan melibatkan dana telah dituangkan dalam kegiatan-kegiatank tersebut dengan pencapaian hasil yang di harapkan termasuk efisiensi. di antara anggaran berbasis kinerja (performance based budgeting) menjadi jawaban untuk di gunakan sebagai alat ukur

dan pertanggungjawaban kinerja untuk semua instansi. dalam penerapan anggaran berbasis kinerja ini merupakan sebagian tidak terpisahkan dalam pelaksanaan penyempurnaan manajemen keuangan dan tanggungjawab pelayanan dan efektifitas. Perencanaan anggaran yaitu dana dengan program pada anggaran berbasis kinerja instrumen kebijakan Hasil dari defenisi yang berisi satu kata lebih kegiatan yang akan di laksanakan instansi. pemerintah/lembagahdengan tercapainya sasaran yang tujuannya memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang di koordinasikan oleh instansi pemerintah.(anggraini & puranto,2010:99)

(Ian & BPK,2002) Yang dimiliki hak atau berwewenang untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban. Berdasarkan pengertian akuntabilitas ini maka semua instansi pemerintah bagian negara di pusat maupun di bagian daerah telah sesuai dengan tugas pokok masing-masing harus memahami ruang lingkup akuntabilitas tersendiri dan akuntabilitas di minta untuk meliputi berhasil atau tidaknya atau pelaksanaan misi instansi yang sudah bersangkutan.

Menurut rubin (2007) untuk mencapai target model budgeting harus mengandalkan atau pelaksanaan anggaran yang akan menggunakan hasil SDM yang di miliki dengan sebaik-baiknya dengan argumen mereka bahwa yang akan di minta pertanggung jawaban penganggaran sesuai dengan item-item pengeluaran yang telah dilakukan dari hasil paket yang dijanjikan sehingga di berikan bagi mereka dalam anggaran tersebut. Anggaran pendapatan dan belanja daerah yang menetapkan undang-undang setelah di susun berdasarkan pendapatan prestasi kerja yang telah di capai. Untuk menyusun APBD pendekatan kinerja pemerintah dan perlu di bangun

suatu sistem yang dapat menyediakan data informasi. Pada devinisi dasarnya anggaran berbasis kinerja telah menyusun sistem pengelolaan anggaran daerah ini telah berorientasi pada pencapaian hasil dan kinerja, serta adapun kinerja tersebut harus dapat mencerminkan efisiensi yang dan efektivitas pelayanan publik.

Untuk dapat tercapainya anggaran serta tercapainya sasaran pemerintah daerah pada anggaran yang sudah di tetapkan. anggaran tersebut harus tersusun secara optimal, dengan adanya perencanaan yang matang dan penerapan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pertanggung jawaban dalam anggaran. Demikian yang dapat di simpulkan bahwa anggaran tersebut harus terakomodir dan tepat sasaran. Penelitian bahri menyimpulkan hasil pengujian dan penerapan anggaran perencanaan daerah yang lebih terarah dan dapat di pertanggung jawabkan kepada publik . Demikian pula dengan penelitian agung sugi arti (2009) memiliki kesimpulan bahwa anggaran berbasis kinerja ekonomi daerah berperan penting bagi stiap instansi daerah yang ada .

Berdasarkan penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas publik di atas serta ingin membandingkan dengan penelitian sbelumnya dengan menggunakan indikator pengukuran yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Untuk itu peneliti mengambil judul pengaruh penganggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja (studi pada kantor dinas pariwisata, kepemudaan dan olahraga kota gorontalo).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas latar belakang rumusan masalah yaitu:

1. Seberapa besar penganggaran berbasis kinerja X yang meliputi : masukan (X1), keluaran (X2), hasil (X3), manfaat (X4), dampak (X5) secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja (Y) pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo.
2. Seberapa besar penganggaran berbasis kinerja masukan (X1), secara parsial terhadap akuntanilitas kinerja (Y) pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo.
3. Seberapa besar pengaruh penganggaran (X2),pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo secara menyeluruh pada akuntabilitas kinerja (Y)
4. Seberapa besar pengaruh penganggaran berbasis kinerja hasil (X3), pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo secara total pada akuntabilitas (Y)
5. Seberapa besar pengaruh penganggaran berbasis kinerja manfaat (X4), pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo secara menyeluruh pada akuntabilitas kinerja (Y)
6. Seberapa besar pengaruh penganggaran berbasis kinerja dampak (X5), secara parsial terhadap akuntanilitas kinerja (Y) pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Dengan di adakan penelitian ini dapat menganalisis data berupa penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja (Y) pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo S

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo, menganalisis besarnya penerpan anggaran berbasis kinerja meliputi;masuka, keluaran, hasil, manfaat, dampak secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja.
2. Menganalisis besarnya pengaruh penganggaran kinerja yang meliputi; masukan (X1) secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja.
3. Menganalisis besarnya penganggaran berbasis kinerja meliputi; keluaran (X2) secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja.
4. Untuk mengetahui pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo, menganalisis besarnya pengaruh penganggaran berbasis kinerja meliputi; hasil (X3) secara parasial terhadap akuntabilitas kinerja.

5. Agar dapat Menganalisis besarnya dampak penganggaran berbasis kinerja pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalomeliputi; manfaat (X4) secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja.
6. Menganalisis besarnya dampak penganggaran berbasis kinerja meliputi; dampak (X5) secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini :

1. Bagi Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap ruang lingkup sistem akuntansi tentang penerapan anggaran yang di teliti dan sebagai pembanding teori yang di dapat dari studi kuliah dengan sistem yang berada di lapangan.

2. Untuk praktis

Penelitian ini di harapkan memberikan masukan pada dinas tentang pentingnya pertanggungjawaban laporan kinerja keungan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya

mengenai pengaruh penerapan sebenarnya pada instansi terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi Pemerintahan

Moheriono (2012:62) Dasar dari akuntabilitas pemerintah adalah keyakinan masyarakat yang sudah memiliki hak untuk mengetahui tentang pelaksanaan pemerintah bahwa pernyataan tersebut sudah di pertegas. Dasar dari akuntabilitas pemerintah adalah keyakinan masyarakat yang sudah memiliki hak untuk mengetahui tentang pelaksanaan pemerintah bahwa pernyataan tersebut sudah di pertegas.

Untuk meluruskan berbagai ketentuan dan gagasan yang ada dengan menampung dari ketentuan dai gagasan yang berkembang di daerah dan masyarakat serta telah melaksanakan perbaikan horizontal yang telah di tunjukkan. Dalam dalam kerangka otonomi daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah daerah telah memberikan wewenang tentang pemerintah daerah sebagai pengganti undang-undang.

Masyarakat pada umumnya telah memberikan kepercayaan pada pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahan dan mengelola sumber daya alam yang telah memiliki hak .karena masyarakat atau publik yang sudah memberikan kepercayaan. Apabila publik hak untuk mengetahui oleh karena itu sudah selayaknya apa yang di rencanakan dan di

lakukan pemerintah atau bagaimana kinerja pemerintah yang bersih, baik dan transparansi atau terbuka sepaham dengan salah satu prinsip dari good governance yaitu transparansi informasi mengenai apa yang di lakukan pemerintah. Untuk menyediakan informasi atau kewajiban yang dapat di akses oleh publik akan tetapi juga memberikannya tersebut juga harus dalam jumlah yang wajar.

Berdasarkan akuntabilitas instruksi presiden dalam sedarmayanti :

1. instansi pemerintah sudah menjadi akuntabel agar dapat beroprasi secara efisien serta responsif.
2. Melaksanakan pembangunan nasional agar terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. yang menjadi perhatian utama dan menjadi sasaran utama tersebut mencakup kepercayaan masyarakat dan tanggung jawab pemerintah sebagai berikut :
 1. Instansi pemerintah yang sudah mempunyai tugas dan fungsi.
 2. Atas dasara yang menjadi isu nasional yaitu program kerja masyarakat.
 3. Visi dan misi instansi pemerintah yang dominan

Sebagai bahan pertanggung jawaban kepada presiden yang meliputi dari ke tiga ruang lingkup tersebut di lakukan setiap instansi pemerintah.

2.1.2 Pengertian Anggaran

Dalam proses jangka waktu satu tahun yang mencakup suatu moneter standar dalam, dalam periode waktu tertentu yang di nyatakan mengenai estimasi kinerja yang di capai. Dalam suatu organisasi yang sangat berpengaruh yaitu anggaran dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah anggaran harus di ketahui oleh publik untuk di evaluasi, di kritik dan di beri masukan sedangkan swasta anggaran merupakan hal yang sangat di rahasiakan.

1. Anggaran sebagai alat perencanaan

Berdasarkan beberapa hasil yang ia capai yang di kaitkan dengan anggaran yang telah di tetapkan pencapaian anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran maka kinerja budget holder akan di nilai dalam kinerja.

2. Anggaran sebagai alat penilaian kinerja

Motivasi yang di gunakan dalam anggaran dapat bekerja secara ekonomis manager dan stafnya dapat termotivasi secara efektif dan efisiensi hendaknya bersifat chalenging atau demanding but achievable. Dalam hal ini untuk dapat memenuhi fungsi yaitu terutama terkait dalam penyusunan anggaran ini memiliki kualifikasi yang memadai serta pola fikir yang mendukung penerapan sesuai kinerja yang di tetapkan.

2.1.3 Pengertian Anggaran berbasis kinerja/ABK (performance based budgeting)

ABK/penganggaran telah mengaitkan setiap biaya yang dituangkan dalam kegiatan sehingga bermanfaat. ABK memperkuat keterkaitan antara dana yang di berikan pada instansi kelompok untuk output dan outcome dapat melalui pengalokasian anggaran yang di dasarkan pada informasi mengenai ukuran tersebut. Visi misi dan rencana strategi organisasi serta penganggaran yang berorientasi telah di susun dan akan dapat menggagalkan perencanaan.

2.1.4 Anggaran Berbasis Kinerja

untuk mengaitkan setiap pendanaan yang diuangkan dalam kegiatan-kegiatan anggaran berbasis kinerja mempunyai hasil keluaran dengan yang di harapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut.pengertian anggaran berbasis kinerja menurut kemendagri yaitu :

- a. anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja atau output dari perencanaan alokasi biaya atau input yang di tetapkan dan biaya atau input.
- b. tujuan dan sasaran kinerja anggaran dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan yand di dasari pada
- c. *Value for money* penilaian kinerja didasarkan pelaksanaan dan efektifitas anggaran

d. anggaran kinerja yang mencakup kegiatan penyusunan program dan tolak ukur (*indicator*) kinerja sebagai untuk tujuan dan sasaran program kinerja sebagai instrument

1. Faktor masukan yaitu :

- a) akuntansi yang sering di gunakan oleh organisasiorganisasi nirlaba dan instansi sektor publik.sistem tersebut merupakan metode pencatatan dan penampilan entitas dalam akuntansi seperti aset, dan kewajiban yang di kelompokkan menurut kegunaan masing-masing.
- b) SDM sangat penting berupa manusia yang di pekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu sumber daya manusia juga yang menentukan perkembangan perusahaan.
- c) Sebagai contoh sarana pendidikan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalkan buku, tas, pulpen, komputer. Dengan kata lain pengertian sarana lebih ditujukan untuk alat atau benda-benda yang bergerak.
- d) informasi dapat diartikan suatu data yang telah diproses dan diubah menjadi konteks yang berarti sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya dan biasa digunakan untuk pengambilan keputusan.

2. Faktor Kaluaran yaitu :

- a) untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes penilaian kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran penilaian keputusan tentang nilai.
- b) Untuk mengurangi risiko yang lebih besar Monitoring merupakan aktifitas yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan serta monitoring juga dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasik, Monitoring diperlukan.

3. Faktor Hasil Yaitu :

- a) .keamanan komputer terhadap hacker atau *cracker*, keamanan rumah terhadap maling dan penyelusup lainnya, keamanan finansial terhadap kehancuran ekonomi dan banyak situasi berhubungan lainnya
- b) Kesehatan merupakan dimana keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup harus hidup secara sosial dan ekonomis.
- c) mengembangkan potensi diri seseorang untuk memiliki pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat itu sendiri

4. Faktor Manfaat Yaitu :

- a) Manfaat atau kegiatan dalam proses yang menambah atau mengubah suatu produk atau jasa.
- b) Pencapaian optimal adalah dimana suatu pemerintahan sudah melakukan kegiatan secara optimal dan sesuai target yang telah ditetapkan.

5. Faktor Dampak Yaitu :

- a) Sikap positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan , kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme
- b) Negatif adalah

melayani berbagai tujuan termasuk guna pengendalian keuangan, rencana manajemen, prioritas dari penggunaan dana dan pertanggungjawaban kepada publik. Sedangkan bagaimana tujuan itu di capai, di tuangkan dalam program, di ikuti dengan pembiayaan pada setiap tingkat pencapaian tujuan.

Penganggaran berbasis kinerja (PBK) merupakan suatu pendekatan dalam penyusunan anggaran yang didasarkan pada kinerja atau prestasi kerja yang ingin dicapai. ada beberapa peneliti menggunakan istilah berbeda dalam penganggaran berbasis kinerja ini. Hatry dalam Asmoko (2014:48) menggunakan istilah penganggaran berbasis hasil (*results-based budgeting*), sedangkan Osborne dan Gaebler (1992) dalam Asmoko (2014:49) menggunakan istilah penganggaran untuk hasil (*budgeting for results*).

Sedangkan performance budget menggunakan pernyataan misi,tujuan dan sasaran untuk menjelaskan mengapa uang di keluarkan.Penetapan misi,tujuan dan sasaran ini merupakan cara mengalokasikan sumber daya untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu berdasarkan tujuan-tujuan program dan hasil-hasil yang terukur.*Performance budgeting* di bedakan dari pendekatan tradisional karena berfokus pada hasil dari pengeluaran yang di lakukan.

dapat disimpulkan bahwa penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) merupakan suatu pendekatan sistematis dalam penyusunan anggaran yang mengaitkan pengeluaran yang di lakukan organisasi sektor publik dengan kinerja yang di hasilkannya dengan menggunakan informasi kinerja. Performance budgeting mengalokasikan sumber daya pada program,bukan unit organisasi semata,dan memakai output measurement sebagai indikator kinerja organisasi.

berdasarkan hubungan antara masukan dan keluaran mempunyai prinsip anggaran berbasis kinerja yaitu penganggaran didalamnya terdapat pola pikir untuk mencapai tujuan yang di harapkan berdasarkan indikator-indikator keberhasilan yang di tetapkan baru di tentukan input-input yang di perlukan. Prinsip-prinsip anggaran berbasis kinerja di dasarkan pada konsep

ekonomis,efisiensi dan efektifitas dan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik termasuk adanya pertanggungjawaban.

2.1.5 Indikator Anggaran Berbasis Kinerja

Sistem pengukuran kinerja anggaran kinerja merupakan isu teknis, yaitu Sistem yang dilandasi oleh konsep *Value For Money* dan anggaran yang berorientasi hasil yang menekankan pemikiran logis dan rasional dalam mengelola suatu perubahan dalam suatu organisasi. Informasi kinerja dimaksud dinyatakan dalam bentuk indikator kinerja dan target yang capaiannya. Karena itu, dalam penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) adalah penetapan ukuran atau indikator kinerja.

Manfaat tersebut dideskripsikan pada seperangkat tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam target kinerja pada setiap unit kerja.

Secara efektif dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan tersebut dapat terjadi yang merupakan kunci pengelolaan. Program pada anggaran berbasis kinerja telah didefinisikan sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih dari kegiatan yang akan di laksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan, serta memperoleh anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

Jika terjadi perbedaan antara rencana dan realisasinya, dapat dilakukan evaluasi sumber-sumber input dan bagaimana keterkaitannya dengan output/outcome untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program. Indikator kinerja keuangan yang digunakan pada setiap mencakup kegiatan.

1. Indikator Masukan (*Input*)

untuk menghasilakan keluaran atau memberikan pelayanan indikator ini dapat berupa dana,sumber daya manusia,sarana,informasi,dan sebagainya yang di gunakan melaksanakan program atau kegiatan dengan meninjau distribusi sumber daya .

2. Indikator Keluaran (*output*)

Keluaran (*output*) suatu aktivitas/kegiatan yang di laksanakan apabila target kinerjanya dikaitkan dengan sasaran-sasaran kegiatan yang terdefinisikan dengan baik dan terukur. Karena, indikator keluaran harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit organisasi yang bersangkutan.

3. Hasil (*outcome*)

Hasil (*outcome*) Indikator hasil (*outcome*) merupakan ukuran kinerja dari program dalam memenuhi sasarannya. menggambarkan suatu kegiatan dan mencerminkan berfungsinya output tersebut. Pencapaian sasaran dapat di tentukan dalam satu tahun anggaran,beberapa tahun anggaran,atau periode pemerintahan.

4. Manfaat (*Benefit*)

Manfaat (*Benefit*) akhir dari pelaksanaan kegiatan.

5. Dampak (*impact*)

Dampak berpengaruh pada yang di timbulkan baik positif maupun negatif terhadap setiap tingkatan indikator yang baik.

2.1.6 Pengertian Akuntabilitas

melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik adalah kewajiban agen pemerintah untuk mengelola sumber daya, dan melaporkan dalam mencapai organisasi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan *disclosure* atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Agar akuntabilitas melengkapi reseposibilitas dalam penekanan yang berbeda antara birokrasi pada undang-undang yang di luluskan oleh DPR yang telah disahkan oleh Presiden.

Konsep pertanggung jawaban menurut (Darwin,2007:35) dibedakan dalam tiga macam yaitu :akuntabilitas,responsibilitas,dan responsivitas.akuntabilitas merupakan istilah yang diterapkan untuk mengukur apakah dana publik ditetapkan dan tidak digunakan secara ilegal (Hatr,y,2008;42).untuk mencapai tujuan kebijakan secara efesien dan efektif akuntabilitas menyelenggarakan perhitungan terhadap sumber daya atau kewenangan yang digunakan.Akuntabilitas menekan pada formalisasi dan legalisasi. Oleh karenanya akuntabilitas ditekan pada responsivitas dan kemampuan.

2.1.7 Dimensi Akuntabilitas kinerja

yang harus dilakukan dalam akuntabilitas oleh organisasi sektor publik terdiri dari beberapa aspek.

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

akuntabilitas kejujuran berkaitan dengan penyalagunaan jembatan dan korupsi didalam penggunaan sumber dana publik akuntabilitas hukum adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan menaati ketentuan hukum yang berlaku.

2. Akuntabilitas Manajerial

pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efisien dan efektif.akuntabilitas manajerial dapat juga di artikan sebagai akuntabilitas kinerja (*performance accountability*).

3. Akuntabilitas Program

apakah tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan yang dicapai atau tindaknya dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang di berikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.

4. Akuntabilitas Kebijakan

Dalam membuat kebijakan tersebut harus dipertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan itu yang diambil, siapa sasaran dari kebijakan tersebut, stakeholder mana yang akan berpengaruh dan memperoleh dampak negatif dari kebijakan tersebut.

hasil akhir dari kegiatan Penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.8 Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas kinerja

Dalam peraturan ini, disebutkan tentang penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA- SKPD). Adanya RKA-SKPD ini berarti telah terpenuhinya kebutuhan tentang anggaran berbasis kinerja dan akuntabilitas. Dimana anggaran berbasis kinerja menuntut adanya output optimal atau pengeluaran yang dialokasikan sehingga setiap pengeluaran harus berorientasi atau bersifat ekonomi, efisien, dan efektif.

Pendekatan kinerja menekankan pada konsep *value for money* dan pengawasan atas kinerja *output*. Pendekatan ini berdampak pada anggaran kinerja disusun untuk mencoba mengatasi berbagai kelemahan yang terdapat dalam anggaran tradisional, khususnya kelemahan yang disebabkan oleh tidak adanya tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik.

2.1.9 Penelitian Terdahulu

Nama Penilitian Tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian

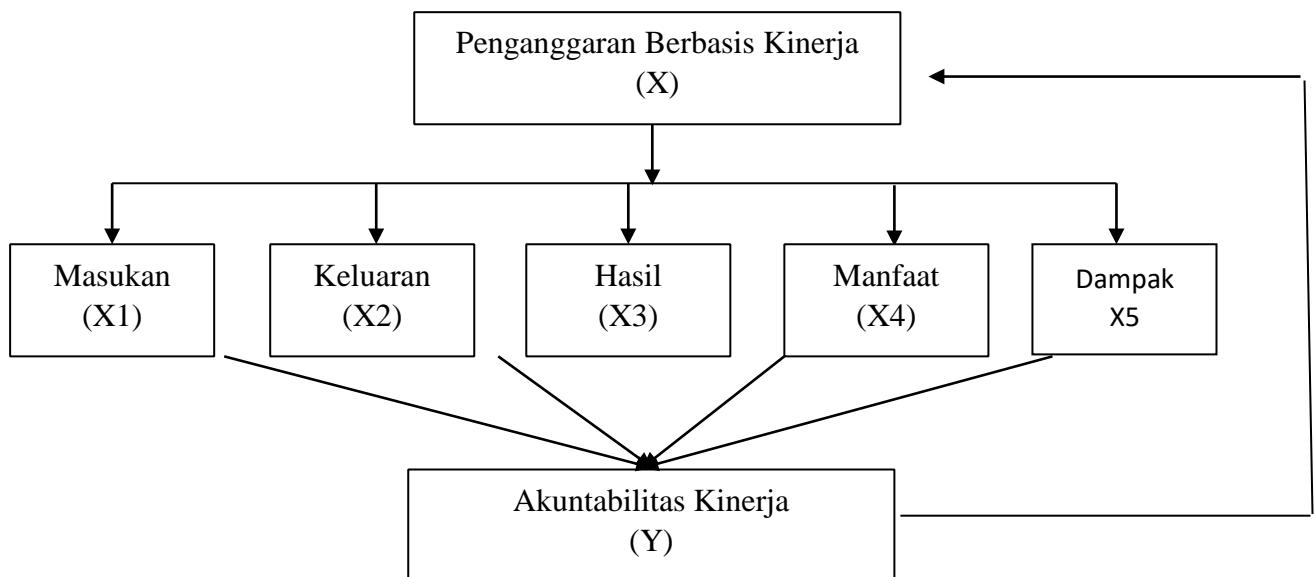
Hendra Cipta, 2011	Analisis Penerapan Anggaran Berbasis kinerja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar	- <i>Input</i> - <i>Output</i> - <i>Outcome</i> - <i>Benefit</i> - <i>Impact</i>	Hasil penelitian terhadap indikator kinerja tersebut menunjukkan bahwa dalam dokumen anggaran tersebut telah memenuhi syarat atau indikator kinerja yang baik.
Niketut Rosmiadi Putri,2013	Analisis Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Eksploratif pada Pemerintah kabupaten tanah Datar	Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara umum indikator kinerja yang di gunakan anggaran tersebut belum bisa memenuhi kriteria atau indikator kinerja dengan baik
Seto Wibisono,2016	Pengaruh penerapan Anggaran berbasis kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Perencanaan Anggaran, Implementasi anggaran, dan pertanggungjawaban anggrang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni perencanaan anggaran. Implementasi anggaran dan pertanggungjawaban anggaran berpengaruh positif dalam tanggungjawab kinerja instansi pemerintah.

2.2 Kerangka Pemikiran

faktor yang didefinisikan sebagai masalah penting merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan. Dari uraian latar Belakang masalah dan tinjauan pustaka yang di kemukakan pada bab sebelumnya, untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu pemikiran. Berbasis Kinerja Terhadap

Akuntabilitas Publik Pada kantor Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo, Dalam suatu Bagan pemikiran sebagai berikut :

2.3 Hipotesis



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penganggaran berbasis kinerja meliputi; Masukan (X1), Keluaran (X2), Hasil (X3), Manfaat (X4) secara *simultan* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas Publik (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.

2. Penganggaran berbasis kinerja meliputi; masukan (X1), secara *parsial* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas publik (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.
3. Secara parsial penganggaran berbasis kinerja meliputi; Keluaran (X2), berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas publik (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.
4. Secara parsial penganggaran Berbasis kinerja meliputi; Hasil (X3), berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas Publik (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.
5. Secara parsial penganggaran berbasis kinerja meliputi; manfaat (X4) secara *parsial* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas publik (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.
6. Secara parsial penganggaran berbasis kinerja meliputi; dampak (X5), berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas publik (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek dari penelitian adalah Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas kinerja pada kantor dinas pariwisata, kepemudaan dan olahraga kota gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Sedangkan Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan populasi besar maupun kecil,tetapi data yang dipelajari yaitu data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut,dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologi. bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Penelitian survei biasanya menggunakan alat pengumpul data yang pokok.

Informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik,dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan dari Sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti,dimana yang menjadi unit analisisnya

adalah para individu pada daerah objek penelitian yang kesemuanya mempunyai kesempatan yang sama.

3.2.2Operasionalisasi Variabel Penelitian

kegiatan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan,serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh untuk menentukan dimensi dan indikator-indikator variabel Penerapan anggaran berbasis kinerja dan Kualitas informasi laporan keuangan.sekaligus menentukan instrumen atau pengukuran variabel.Penelitian ini terdapat dua jenis variabel bebas (dependen variabel) dan suatu variabel tidak bebas (independen variabel)

1. Independen Variabel (X)Keluaran dan hasil tersebut dituangkan dalam target kinerja pada anggaran berbasis kinerja merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang diuangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dengan hasil yang efisiensi.

instansi pemerintah anggaran berbasis kinerja yang efektif akan mengidentifikasi keterkaitan antara nilai uang dan hasil,serta dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan tersebut dapat terjadi yang merupakan kunci pengelolaan program secara efektif. Program pada anggaran berbasis kinerja didefinisikan sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih

kegiatan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan, serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan.

- a. Indikator masukan (*Input*), (X1). Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, sarana, informasi, dan sebagainya.
 - b. Indikator Keluaran (*output*), (X2) Indikator keluaran dapat menjadi landasan untuk menilai kemajuan apabila target kinerjanya dikaitkan dengan sasaran-sasaran kegiatan yang terdefinisi dengan baik dan terukur. Karenanya, indikator Keluaran harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit organisasi.
 - c. Hasil (*outcome*), (X3) Indikator hasil (*outcome*) merupakan ukuran kinerja dari program dalam memenuhi sasarannya atau pencapaian sasaran dapat ditentukan dalam satu tahun anggaran, peningkatan pendidikan. Indikator hasil (*outcome*) digunakan untuk menentukan seberapa jauh tujuan dari setiap target pemerintah yang dicapai dari Produk atau jasa pelayanan telah memenuhi keinginan masyarakat yang dituju.
 - d. Manfaat (*Benefit*) (X4) tujuan akhir dari pelaksanaan.
 - e. Dampak (*Impact*), Adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif terhadap setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi.
2. (Dependent) variabel tidak bebas yaitu Akuntabilitas kinerja (Y)

Dinyatakan bahwa akuntabilitas kinerja adalah Pertanggungjawaban secara periodik. Adapun dimensi indikator dari operasional variabel digambarkan dalam di bawah ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X)	Faktor Masukan (X1)	1. Sdm 2. yang dibutuhkan 3. Tenaga yang terlibat 4. Peralatan yang digunakan	Ordinal
	Faktor Keluaran (X2)	1. Produk yg jasa	Ordinal
	Faktor Hasil (X3)	1. Memenuhi kebutuhan masyarakat 2. Harapan	

		masyarakat	Ordinal
			Ordinal
			Ordinal
	Faktor Manfaat (X4)	1. Dapat diakses oleh publik 2. Peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat	Ordinal
	Faktor Dampak (X5)	1. Sosial 2. Ekonomi 3. Lingkungan 4. Kepentingan lainnya	Ordinal

Sumber

Variabel	Indikator	Skala
	Akuntabilitas hukum dan kejujuran	Ordinal

Akuntabilitas Publik (Y)	Akuntabilitas manajerial	Ordinal
	Akuntabilitas program	Ordinal
	Akuntabilitas kebijakan	Ordinal

selanjutnya disebut variabel X yang terdiri masukkan (X1), keluaran (X2), Hasil (X3), Manfaat (X4) dan Dampak (X5) serta variabel akuntabilitas publik (Y), akan menggunakan instrumen kuesioner, dengan menggunakan skala likert (likert's type item). Dalam melakukan riset variabel yang ada baik variabel independen maupun variabel iidependen, maka dilakukan antara lain: untuk variabel independen yang terdiri dari penerapan anggaran berbasis kinerja, setiap item menggunakan skala mempunyai garde dari sangat positif sampe atau negatif, kuesioner disusun dengan menyiapkan 5 pilihank(option), setiap pilihan akan diberikan bobot yang berbeda yakni seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Daftar Pilihan kuesioner

PILIHAN	BOBOT
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Sumber: Riduwan (2008:86)

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

sumber data diperlukan dikelompokkan kedalam dua golongan yaitu :

1. Jenis Data

Jeniskdata yang digunakan adalah :

- a. Kuantitatif, berupa bilangan dengan nilainya berubah-ubah atau tersifat variatif. penelitianlini data kuantitatif hasil kuesioner dengan menggunakan skala like yang disebarluaskan kepada responden.
- b. Kualitatif merupakan bilangan tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran suatu objek.

2. Sumber Data

Penelitian data ini adalah :

- a. Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner.
- b. Sekunder yaitu berupa data yang tersedia sebelumnya, diperoleh dari buku-buku, artikel, atau ilmiah.

3.2.4 Populasi Dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu. Wawancara dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan untuk data berupa keterangan-keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview adalah seluruh pegawai pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo KuesionerAdapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah 73 orang.

Tabel 3.3Jumlah Populasi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	Kasubag Umum Dan Kepegawaian	1 Orang
4	Kasubag Keuangan	1 Orang
5	Kasubag Program	1 Orang
6	Kabid Pengembangan Destinasi Dan Industri Pariwisata	1 Orang

7	Kabid Pemasaran, Pengembangan dan Informasi Pariwisata	1 Orang
8	Kabid Kepemudaan	1 Orang
9	Kabid Keolahragaan ,Sarana Dan Prasarana	1 Orang
10	Kasei Industri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1 Orang
11	Kasei Pengembangan Objek dan Daya Tarik Pariwisata	1 Orang
12	Kasei Sarana Prasarana dan Perizinan Pariwisata	1 Orang
13	Kasei Promosi Wisata dan Kemitraan	1 Orang
14	Kasei Antraksi wisata,Rekreasi dan Hiburan	1 Orang
15	Kasei Pengembangna BDM dan Informasi Pariwisata	1 Orang
16	Kasei Pengembangan Kepemudaan	1 Orang
17	Kasei Pemberdayaan organisasi Kepemudaan	1 Orang
18	Kasei Kepramukaan	1 Orang
19	Kasei Olahraga	1 Orang
20	Kasei Pengembangan Minat Dan Bakat	1 Orang
21	Kasei Sarana dan Prasarana	1 Orang
22	Staf-Staf PNS	20 Orang
23	Staf TPKD	32 Orang
	Total	73 Orang

Sumber : Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo

2. Sampel

mengemukakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Sedangkan arikanto dalam Ridwan (2007:56) mengemukakan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau mewakili populasi yang diteliti apabila sampel kurang dari 100,maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	Kasubag Umum Dan Kepegawaian	1 Orang
4	Kasubag Keuangan	1 Orang
5	Kasubag Program	1 Orang
6	Kabid Pengembangan Destinasi Dan Industri Pariwisata	1 Orang
7	Kabid Pemasaran, Pengembangan dan Informasi Pariwisata	1 Orang
8	Kabid Kepemudaan	1 Orang
9	Kabid Keolahragaan ,Sarana Dan Prasarana	1 Orang
10	Kasei Industri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1 Orang
11	Kasei Pengembangan Objek dan Daya Tarik Pariwisata	1 Orang
12	Kasei Sarana Prasarana dan Perizinan Pariwisata	1 Orang
13	Kasei Promosi Wisata dan Kemitraan	1 Orang
14	Kasei Antraksi wisata,Rekreasi dan Hiburan	1 Orang
15	Kasei Pengembangna BDM dan Informasi Pariwisata	1 Orang
16	Kasei Pengembangan Kepemudaan	1 Orang
17	Kasei Pemberdayaan organisasi Kepemudaan	1 Orang
18	Kasei Kepramukaan	1 Orang
19	Kasei Olahraga	1 Orang
20	Kasei Pengembangan Minat Dan Bakat	1 Orang
21	Kasei Sarana dan Prasarana	1 Orang
22	Staf-Staf PNS	20 Orang
23	Staf TPKD	32 Orang
	Total	73 Orang

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdapat beberapa hal yaitu :

1. Observasi, mengamati kegiatan perusahaan.
2. Daftar pertanyaan terstruktur yang sebarkan kepada responden dengan Wawancara dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan untuk data berupa keterangan-keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview adalah seluruh pegawai pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo Kuesioner
3. yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

apabila digunakan akan menghasilkan objektif metode analisis yang digunakan yaitu berupa metode yang kuantitatif yang dilakukan dengan membahas hasil responden. Untuk mendapatkan (objektif) sudah tentu diperlukan instrumen atau dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum di gunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas (*construct validity*), maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Menurut Riduwan yang dikutip dari Sugiyono, (2009:109) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

validitas yang tinggi pula diuji validitas dilakukan dilakukan masing-masing dengan jumlah skor untuk variabel. Selanjutnya dengankemberikan interpretasi terhadapa korelasi. Untuk pengujian peneliti dengan menggunakan korelasi seperti yang dikemukakan oleh rumus korelasi *Pearson Product moment* (PPM)lsebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2\}.(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r = Angka korelasil

X = Skor pertanyaan (ke-n)lvariabel X

Y = Skorlpertanyaan (ke-n) variabel Y

n = Jumlah responden

$XY = \text{Skor pertanyaan dikali total pertanyaan}$

dalam hal lainnya H_0 ditolak dan rumus yang digunakan kriteria pengujian taraf nyata $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis nol (H_0)

diterima jika $t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)}$ di mana distribusi t yang digunakan mempunyai $dk = (n-2)$,

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t =$ test

$r =$ Korelasi antara variabel X dan Y

$N =$ Jumlah sampel

Tabel 3.6

Koefisien Korelasi

R	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2008 : 110)

Penafsiran koefisien ada dua cara yaitu :

- 1) Misalnya korelasi tinggi, cukup, dan sebagainya dengan melihat interpretasikan
- 2) Dengan berkonsultasi tabel harga produk sehingga diketahui signifikan korelasi tersebut. Jika harga kecil dari harga kritik di tabel, maka korelasi tidak signifikan..

2. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* menurut Ghazalidengan rumus dibawah ini Uji Reliabilitas bahwa suatu instrumen cukup dapat dilpercaya untuk disgunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen baik tidak akan bersifat atau mengarahkan responden dapat memilih jawaban itu sendiri.

$$a = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan :

K = Jumlahkinstrumen pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varianskdalam setiaplinstrumen

S = variansl keseluruhan instrumen

reliable jika memberikan nilai *cronbach alphak* > 0,60 (Ghozali, 2005:46).

Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

3. Konversi Data Ordinal ke Interval

Data yang terkumpul adalah data dengan skala ordinal, sedangkan untuk menganalisis dalam penelitian ini diperlukan data dengan ukuran skala interval. Untuk mengukur Interval-interval tersebut akan dilakukan penyebaran kuisioner kepada responden.

Kemudian Harun Al-Rasyid dalam Ridwan dan engkos Kuncoro (2008:30) mengemukakan bahwa teknik yang dalam transformasi *scale value* Dataordinal kedata interval adalah *Method Of Successive Interval* (MSI) denganllangkahlangkah sebagaiikberikut :

1. (f) setiapkskor (1 sampai denganl 5) dari respondenlyang memberikan tanggapannya
2. (f) dengan jumlah n sampel

3. Setiap responden kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan
4. berdasarkan pada proporsi kumulatif dianggpkmengikuti distribusi normal baku berdasarkan pada proporsi kumulatif.
5. nilai density-nya dengan menggunakan tabel 4 (*ordinates Y the Normal Curve a Z*)
6. masing-masing pilihan dengan rumus :

SV (Scale) =

(areakunder upper limit)(densitykunder lower limit)

Keterangan :

(jDensity at lowejlimit	= Kepadatan Batas bawah
(Densitk at upperklimit	= Kepadatan Batas atas
(Areakunder upper limitl	= Daerah dibawah batas atas
(density under lower limit	= Daerah dibawah batas bawah

3.2.7 Metode Analisis Data

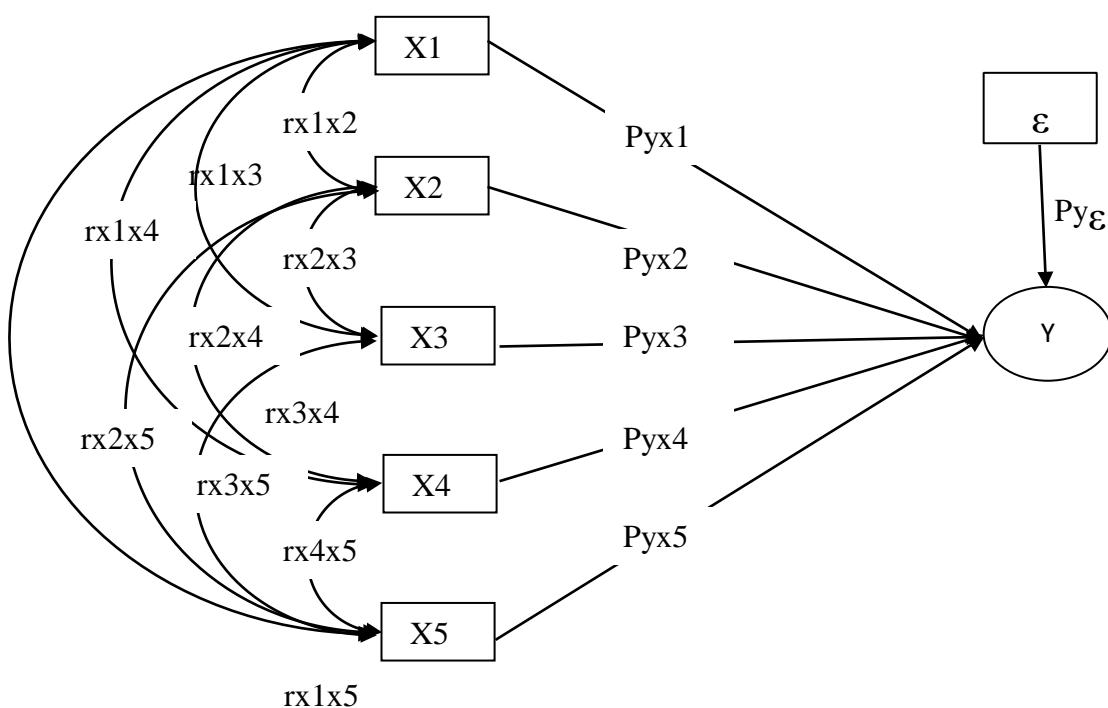
dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

sistematis data yang diperoleh, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012:244).

Untuk memastikan variabel apakah ada pengaruh SDM Kualitas Laporan Keuangan, maka dengan menggunakan analisis jalur di pertimbangkan bahwa pola hubungan penelitian adalah bersifat korelatif dan kausalitas.

Hipotesis penelitian diperlihatkan melalui struktur hubungan antar variabel variabel dependen dengan diagram jalur ini dapat di lihat pada struktur jalur berikut ini :

Gambark 3.1 Struktur PathAnalism



Dimana :

X_1 : Faktor Masukan

X_2 : Faktor Keluaran

X_3 : Faktor Hasil

X_4 : Faktor Manfaat

X_5 : Faktor Dampak

Y : Akuntabilitas
 Y : Publik
 ϵ : Variabel lain yang mempengaruhi

HIPOTESIS

dengan menggunakan analisis (path analysis) yang memperlihatkan pengaruh Gambar Data analisis yang hubungan kausalnya antara variabel-variabel atau dimensi-dimensi yang di lakukan Telah memperlihatkan bahwa sub-sub variabel tersebut tidak hanya di pengaruhi oleh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 tetapi ada variabel epsilon (ϵ) yaitu variabel yang tidak di ukur dan diteliti

3.2.8 pengujian hipotesis

hipotesis menggunakan path analysis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. membuat persamaan struktural yaitu :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + PYX_4 + PYX_5 + PY\epsilon$$

2. R^2 yaitu koefisien yang menyatakan determinasi

Total X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y

3. menghitung koefesien jalur P_{YX_i} ($i = 1, 2, 3, 4$ Dan 5).
4. Menghitung matriks korelasi antara variabel eksogen
5. Menghitung matriks invers invers R_1^{-1}

6. Menghitung R² yaitu koefesien total X₁, X₂, X₃, X₄, dan X₅ terhadap Y
7. Mengitung pengaruh variabel lain ($\rho_{Y\epsilon}$) dengan menggunakan rumus :

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2} y (X_1, X_2)$$

Menghitung variabel independent

BAB IV

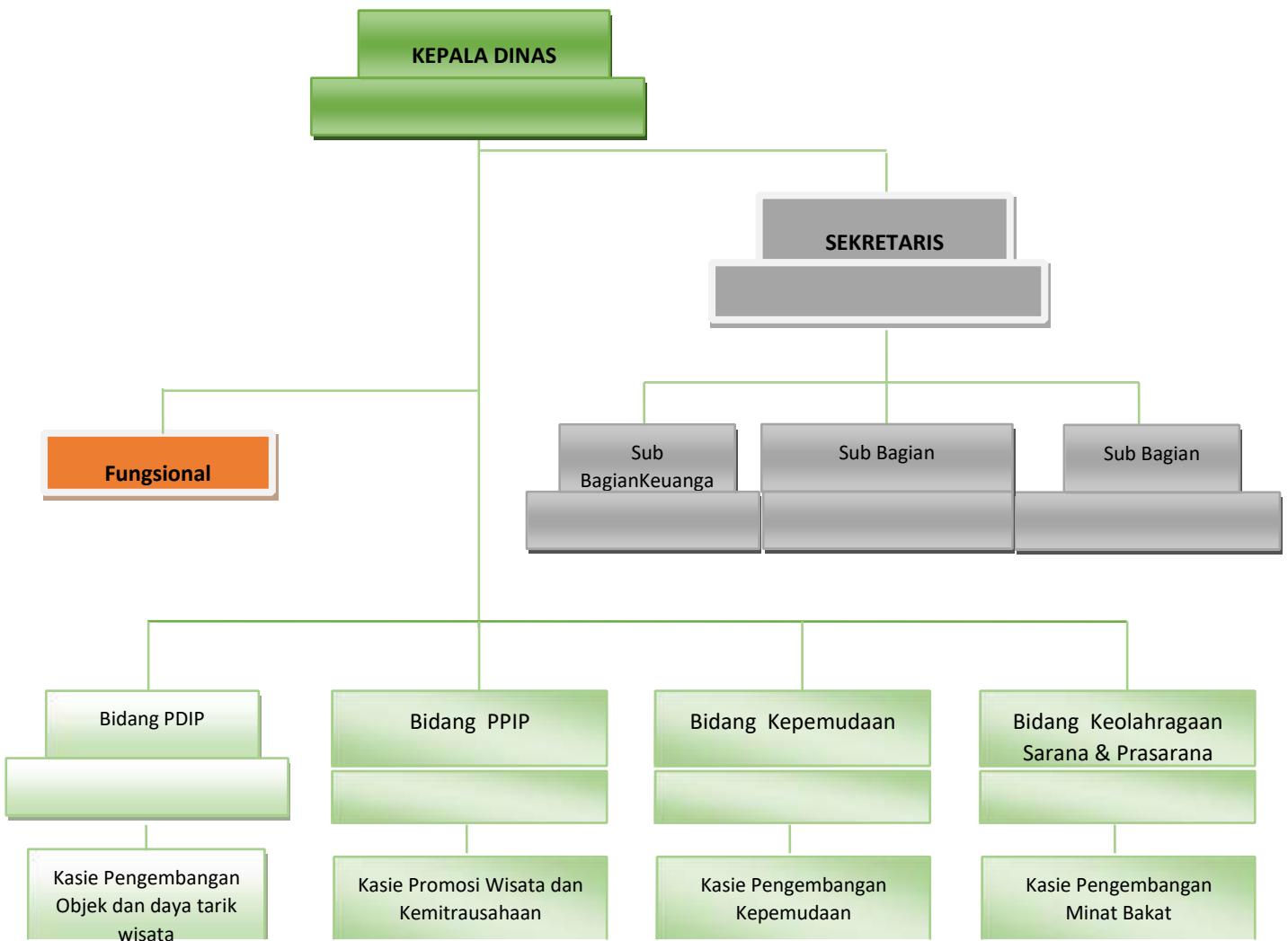
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Gorontalo

Dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo dibentuk berdasarkan peraturan daerah nomor 3 tahun 2003 dengan nama awal dinas pendidikan olahraga, kemudian pada tahun 2006 berubah menjadi dinas pendidikan dan kebudayaan (DIKBUD) sesuai dengan peraturan daerah nomor 6. Wilayah-wilayah koordinasi dinas pendidikan pemuda dan olahraga meliputi wilayah kerja

pada dinas pendidikan yang berada di setiap kabupaten dan kota se provinsi



gorontalo, dalam wilayah unit kerja terdiri dari 2 (dua) UPT masing-masing : 1).

UPT balai pengembangan kegiatan belajar (BPKB). 2). UPT politeknik gorontalo.

4.3.8 Struktur Organisasi Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan olahraga Kota Gorontal

4.3.9 Visi dan Misi Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga

Kota gorontalo

Visi

Terwujudnya insan yang sehat jasmani dan rohani, berprestasi untuk mengembangkan pemuda dan olahraga berbasis kemandirian

Misi

1. partisipasi pemuda melalui ilmu pengetahuan dan teknologi agar berkualitas dan berdaya saing global dan meningkat.
2. untuk membentuk Pengembangan sarana dan prasarana kepemudaan yang memiliki jiwa wirausaha.
3. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, terampil, inovativ dan berprestasi.
4. pelayanan kepada masyarakat melalui sarana dan prasarana keolahragaan agar dapat meningkat.

4.4 Hasil Penelitian

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik.

4.4.2 Karakteristik Responden

Data kuesioner yang diolah dalam penelitian ini adalah 67 kuesioner dari 73 kuesioner yang disebarluaskan. Adapun gambaran karakteristik dan deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Data Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kuesioner yang disebar	73	100
2.	Kuesioner yang kembali	67	91,78
3.	Kuesioner yang tidak kembali	6	8,22
4.	Kuesioner yang dapat diolah	67	91,78

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Tabel di atas menunjukkan jumlah dan persentase penyebaran data kuesioner. Total penyebaran kuesioner ke 73 responden dengan hasil, 6 kuesioner

yaitu 8,22% dari jumlah kuesioner yang disebar tidak kembali. Jadi kuesioner yang digunakan untuk mengolah data adalah 67 kuesioner atau 91,78% dari jumlah kuesioner yang disebarluaskan.

Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia, dan masa kerja. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin Karakteristik Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabell 4.2 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No .	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	21	31.34
2	Perempuan	46	68.66
Total		67	100

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Dari tabel di atas, dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 21 orang (31,34%) sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 46 (68,66%). Hal ini menunjukkan bahwa antara responden perempuan

lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki yang menjadi pegawai pada kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo.

2. Berdasarkan Pendidikan Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan Pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 : Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0.00
2	SMP	0	0.00
3	SMA	9	13.43
4	DIPLOMA	11	16.42
5	SI	47	70.15
Total		67	100

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Dari tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki Pendidikan SMA adalah 9 orang atau 13,43%. Pendidikan Diploma adalah 11 orang atau sekitar 16,42%, dan Pendidikan Sarjana sebanyak 47 orang atau sekitar 70,15%.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Dari hasil responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 : Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	17-25	17	25.37
2	26-35	25	37.31
3	36-45	13	19.40
4	>45	12	17.91
Total		67	100

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Dari tabel diatas, dapat ditunjukan bahwa jumlah responden yang usianya 17-25 tahun sebanyak 17 orang (25,37%), jumlah responden yang usianya 26-35 tahun adalah sebanyak 25 orang (37,31%), jumlah responden yang usianya 36-45 tahun adalah sebanyak 13 orang (19,40%) dan untuk responden yang usianya >45 tahun sebanyak 12 orang (17,91%). Hal ini menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah responden yang berusia 26-35 tahun.

4. berdasarkan Masa Kerja Karakteristik Responden

Dari masa kerja responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabelk4.5 : Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerjak

No.	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	<1 Tahun	11	16.42
2	1-5 Tahun	34	50.75
3	6-10 Tahun	17	25.37
4	>10 Tahun	5	7.46
Total		67	100

Sumber : Hasil Olahan data 2020

Dari tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki masa kerja <1 tahun sebanyak 11 orang (16,42%), responden yang memiliki masa kerja 1-5 tahun sebanyak 34 orang (50,75%), jumlah responden yang memiliki masa kerja 6-10 tahun adalah sebanyak 17 orang (25,37%) dan untuk responden yang memiliki lama berprofesi >10 tahun sebanyak 5 orang (7,46%). Hal ini menunjukkan bahwa masa kerja responden paling banyak berkisar 1-5 tahun.

4.4.3 Deskriptif Karakteristik Penelitian

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

Jumlah skor tertinggi : $5 \times 1 \times 73 = 365$

Jumlah skor terendah : $1 \times 1 \times 73 = 73$

$$\text{Rentang Skala : } \frac{365 - 73}{5} = 58.4 = 58$$

Tabel 4.6 : Kriteria Interpretasi Skor

No.	Rentang	Kategori
1	73 – 131	Sangat Rendah
2	132-190	Rendah
3	191-249	Sedang
4	250-308	Tinggi
5	309-365	Sangat Tinggi

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dari 67 responden yang ditetapkan sebagai sampel data variabel dapat ditabulasi sebagai berikut berikut :

1. Faktor Masukan (X1)

tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Faktor Masukan (X1) menurut tanggapan responden berdasarkan hasilnya yaitu :

Tabel 4.7 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Masukan (X1)

Bobot	Item		
	X1.1	X1.2	X1.3

	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	17	85	25.4	23	115	34.3	21	105	31.3
4	48	192	71.6	38	152	56.7	41	164	61.2
3	2	6	3.0	6	18	9.0	5	15	7.5
2	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	67	283	100.0	67	285	100.0	67	284	100.0
Ket	Tinggi			Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

	Item					
	X1.4			X1.5		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	24	120	35.8	19	95	28.4
4	37	148	55.2	44	176	65.7
3	6	18	9.0	4	12	6.0
2	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	67	286	100.0	67	283	100.0
Ket	Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang diteliti secara umum, presepsi responden terhadap item-item pernyataan pada kvariabel Faktor1Masukan (X1)1 yang menjawab item pernyataan X1.1 memperoleh skor 283 dengan kategori **Tinggi**, Responden yang menjawab item pernyataan X1.2 memperoleh skor 285 dengan kategori **Tinggi**, untuk item pernyataan X1.3 jawaban Responden memperoleh skor 284 dengan kategori **Tinggi**, responden yang menjawab pernyataan X1.4 memperoleh skor

286 dengan kategori **Tinggi** dan responden yang menjawab item pernyataan X1.5 memperoleh skor 283 dengan kategori **Tinggi**.

2. Faktor Keluaran (X2)

tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Faktor Keluaran (X2) menurutanggapan responden berdasarkan hasilnya yaitu :

Tabel 4.8 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Keluaran (X2)

Bobot	Item					
	X2.1			X2.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	27	135	40.3	29	145	43.3
4	35	140	52.2	31	124	46.3
3	5	15	7.5	7	21	10.4
2	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	67	290	100.0	67	290	100.0
Ket	Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang diteliti secara umum, sebagian besar responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Faktor Keluaran (X2) yang

menjawab item pernyataan X2.1 memperoleh skor 290 dengan kategori **Tinggi** dan responden yang menjawab item pernyataan X2.2 memperoleh skor 290 dengan kategori **Tinggi**.

3. Faktor Hasil (X3)

tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Faktor Hasil (X3) menurut tanggapan responden berdasarkan hasilnya yaitu :

Tabel 4.9 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Hasil (X3)

Bobot	Item					
	X3.1			X3.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	24	120	35.8	27	135	40.3
4	42	168	62.7	37	148	55.2
3	1	3	1.5	3	9	4.5
2	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	67	291	100.0	67	292	100.0
Ket	Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Faktor Hasil (X3) yang menjawab item pernyataan X3.1 memperoleh skor 291 dengan kategori **Tinggi** dan responden yang menjawab item pernyataan X3.2 memperoleh skor 292 dengan kategori **Tinggi**.

4. Faktor Manfaat (X4)

tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Faktor Manfaat (X4) menurut tanggapan responden berdasarkan hasil yaitu :

Tabel 4.10 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor manfaat (X4)

Bobot	Item					
	X4.1			X4.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	21	105	31.3	25	125	37.3

4	42	168	62.7	39	156	58.2
3	4	12	6.0	3	9	4.5
2	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	67	285	100.0	67	290	100.0
Ket	Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Faktor Manfaat (X4) yang menjawab item pernyataan X4.1 memperoleh skor 285 dengan kategori **Tinggi** dan responden yang menjawab item pernyataan X4.2 memperoleh skor 290 dengan kategori **Tinggi**.

5. Faktor Dampak (X5)

tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Faktor Dampak (X5) menurut tanggapan responden berdasarkan hasilnya yaitu :

Tabel 4.11 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Faktor dampak (X5)

	Item					
	X5.1			X5.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	26	130	38.8	27	135	40.3
4	39	156	58.2	37	148	55.2
3	2	6	3.0	3	9	4.5
2	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	67	292	100.0	67	292	100.0
Ket	Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa darik67 responden yang diteliti secara umumk, presepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Faktor Dampak (X5) yang menjawab item pernyataan X5.1 memperoleh skor 292 dengan kategori **Tinggi** dan responden yang menjawab item pernyataan X5.2 memperoleh skor 292 dengan kategori **Tinggi**.

6. Akuntabilitas Kinerja (Y)

hasil tabulasi data dari masing-masing indikator dari variabel Akuntabilitas Kinerja (Y) menurut tanggapan responden yaitu :

Tabel 4.12 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas kinerja (Y)

Bobot	Item					
	Y.1			Y.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	33	165	49.3	37	185	55.2
4	33	132	49.3	28	112	41.8
3	1	3	1.5	2	6	3.0
2	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	67	300	100.0	67	303	100.0
Ket	Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Bobot	Item					
	Y.3			Y.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	26	130	38.8	33	165	49.3
4	40	160	59.7	31	124	46.3
3	1	3	1.5	3	9	4.5
2	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	67	293	100.0	67	298	100.0
Ket	Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang diteliti secara umumk, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Akuntabilitas Kinerja (Y) yang menjawab item pernyataan Y.1 memperoleh skor 300 dengan kategori **Tinggi**,

Responden yang menjawab item pernyataan Y.2 memperoleh skor 303 dengan kategori **Tinggi**, untuk item pernyataan Y.3 jawaban Responden memperoleh skor 293 dengan kategori **Tinggi**, dan responden yang menjawab pernyataan Y.4 memperoleh skor 298 dengan kategori **Tinggi**.

4.4.4 Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, maka dilakukan pengujian validitas instrument terlebih dahulu. Menurut Ghazali (2009) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Pengambilan

keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} .

Uji validitas *pearson* *product* *moment* menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing skor item kuesioner dengan skor total jawaban responden. Nilai korelasi dibandingkan dengan r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% (0,05) dengan $dk = (n - 2) = (67 - 2) = 65$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,240, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan valid, begitu juga sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan tidak valid.

Tabel 4.13 : Hasil Uji Validitas

Validitas	Itel	r hitung	r tabelk	Sig.	Keterangan
Faktor Masukan (X1)	X1.1	0.820	0.240	0.000	VALIDj
	X1.2	0.762	0.240	0.000	VALIDl
	X1.3	0.803	0.240	0.000	VALID
	X1.4	0.708	0.240	0.000	VALID
	X1.5	0.771	0.240	0.000	VALID
Faktor Keluaran (X2)	X2.1	0.858	0.240	0.000	VALID
	X2.2	0.861	0.240	0.000	VALID
Faktor Hasil (X3)	X3.1	0.860	0.240	0.000	VALID
	X3.2	0.873	0.240	0.000	VALID
Faktor Manfaat (X4)	X4.1	0.865	0.240	0.000	VALID
	X4.2	0.864	0.240	0.000	VALID
Faktor Dampak (X5)	X5.1	0.878	0.240	0.000	VALID
	X5.2	0.883	0.240	0.000	VALID
Akuntabilitas Kinerja (Y)	Y.1	0.615	0.240	0.000	VALID
	Y.2	0.498	0.240	0.000	VALID
	Y.3	0.652	0.240	0.000	VALID
	Y.4	0.693	0.240	0.000	VALID

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Dari tabel 4.13tersebut terlihat bahwa semua data $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Maka dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pernyataan kuesioner valid.

4.4.5 Hasil Uji Reliabilitas

untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memiliki

nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2009). Cara menghitung tingkat reabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* reabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS.

Hasil pengujian reabilitas terhadap item-item pernyataan dari setiap variabel penelitian kini dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Dapat diuraikan pada tabel berikut inil:

Tabel 4.14 : Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Standar	Keterangan
1	Faktor Masukan (X1)	0.830	0.6	RELIABEL
2	Faktor Keluaran (X2)	0.647	0.6	RELIABEL
3	Faktor Hasil (X3)	0.667	0.6	RELIABEL
4	Faktor Manfaat (X4)	0.661	0.6	RELIABEL
5	Faktor Dampak (X5)	0.710	0.6	RELIABEL
6	Akuntabilitas Kinerja (Y)	0.652	0.6	RELIABEL

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tebel di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X1 sebesar 0,830, variabel X2 sebesar 0,647, variabel X3 sebesar 0,667, variabel X4 sebesar 0,661, variabel X5 sebesar

0,710, dan variabel Y sebesar 0,652 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel atau konsisten digunakan dalam penelitian.

4.4.6 Analisis Data Statistik

Hasil analisis statistik yang menggunakan analisis jalur tersebut akan diketahui apakah variabel-variabel bebas (Independen) baik secara simultan maupun secara parsial memberikan pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengolahan data atas 67 orang responden dengan menggunakan analisis jalur, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0.431X_1 + 0.244X_2 + 0.191X_3 + 0.255X_4 + 0.255X_5 + 0.155\epsilon$$

Dari persamaan di atas, menunjukkan bahwa koefisien variabel independen yakni faktor masukan (X_1), menunjukkan nilai positif artinya bahwa $X_1 = 0,431$, menandakan bahwa faktor masukan (X_1) yang diukur terhadap akuntabilitas kinerja (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja. Besarnya pengaruh faktor masukan yang secara langsung terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja sebesar 0,431 atau sebesar 43,1%.

Faktor Keluaran (X_2), menunjukkan nilai positif artinya bahwa $X_2 = 0,244$, menandakan bahwa faktor keluaran (X_2) yang diukur terhadap akuntabilitas kinerja (Y) memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Besarnya pengaruh faktor keluaran yang secara langsung terhadap akuntabilitas kinerja yaitu sebesar 0,244 atau 24,4%.

Faktor Hasil (X3) menunjukkan nilai positif artinya bahwa X3 = 0,191, menandakan bahwa faktor hasil (X3) yang diukur terhadap akuntabilitas kinerja (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Besarnya pengaruh faktor hasil yang secara langsung terhadap akuntabilitas kinerja yaitu sebesar 0,191 atau 19,1%.

Faktor Manfaat (X4) menunjukkan nilai positif artinya bahwa X4 = 0,255, menandakan bahwa faktor manfaat (X4) yang diukur terhadap akuntabilitas kinerja (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Besarnya pengaruh faktor manfaat yang secara langsung terhadap akuntabilitas kinerja yaitu sebesar 0,255 atau 25,5%.

Faktor Dampak (X5) menunjukkan nilai positif artinya bahwa X5 = 0,255, menandakan bahwa faktor dampak (X5) yang diukur terhadap akuntabilitas kinerja (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Besarnya pengaruh faktor dampak yang secara langsung terhadap akuntabilitas kinerja yaitu sebesar 0,255 atau 25,5%.

Sedangkan $\epsilon = 0,155$ menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian sebesar 15,5% Memperhatikan hasil perhitungan analisis jalur yang terdapat pada lampiran, maka hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,845 (terlampir), ini berarti sekitar 84,5% pengaruh yang ada terhadap akuntabilitas kinerja, dijelaskan oleh faktor masukan, faktor keluaran, faktor hasil, faktor manfaat, dan faktor dampak, masih ada sekitar 15,5% ditentukan oleh faktor-faktor lain yaitu ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 0,155. Berdasarkan hasil olahan data yang menggunakan analisis jalur.

Berdasarkan hasil analisis statistik dari variabel independen tersebut diperoleh informasi bahwa yang dominan berpengaruh adalah Faktor Masukan (X1), dengan nilai pengaruh sebesar 0,431, Faktor Keluaran (X2) dengan nilai pengaruh sebesar 0,244, Faktor Hasil (X3) dengan nilai pengaruh sebesar 0,191,

Faktor Manfaat (X4) dengan nilai pengaruh sebesar 0,255, dan Faktor Dampak (X5) dengan nilai pengaruh sebesar 0,255. Sehingga, dari hasil penelitian ini dapat diringkas seperti pada tabel berikut ini

Tabel 4.15 : Hasil Pengujian Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Variabel		Kontribusi	Kontribusi
----------	--	------------	------------

	Koefisien Jalur	Langsung	Tidak Langsung	Total	Bersama (R^2)
X1	0,431	0,431	-	43,1%	-
X2	0,244	0,244	-	24,4%	-
X3	0,191	0,191	-	19,1%	-
X4	0,255	0,255	-	25,5%	-
X5	0,255	0,255	-	25,5%	-
X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y	-	-	-	-	84,5%
ϵ	0,155	0,155	-	15,5%	

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

4.4.7 Pengujian Hipotesis

4.4.7.1 Uji Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji Fhitung menunjukkan hasil sebesar 66,525 sedangkan Ftabel sebesar 2,36 dengan taraf signifikansi adalah 0,000. Berdasarkan uji F tersebut menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel ($49,110 > 2,36$) dan tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$ ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, secara statistik variabel Penganggaran Berbasis Kinerja yang meliputi Faktor Masukan, Faktor Keluaran, Faktor Hasil, Faktor Manfaat, dan Faktor Dampak secara simultan (bersamasama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja.

Jadi **hipotesis pertama** yang menyatakan bahwa Penganggaran Berbasis Kinerja yang meliputi Faktor Masukan, Faktor Keluaran, Faktor Hasil, Faktor Manfaat, dan Faktor Dampak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Kantor Dinas pariwisata diterima.

4.4.7.2 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T dapat dilihat pada tingkat kepercayaan sebesar 95% secara statistik menunjukkan variabel Penganggaran Berbasis Kinerja yang meliputi Faktor Masukan, Faktor Keluaran, Faktor Hasil, Faktor Manfaat, dan Faktor Dampak secara parsial(terpisah) berpengaruh positif danksignifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan taraf signifikan $<0,05$.

Hipotesis yang kedua diketahui untuk variabel Faktor Masukan (X1), dihasilkan $t_{hitung} = 7,170 > t_{tabel} = 1,999$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ artinya Faktor

Masukan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y).

Jadi **hipotesis kedua** yang menyatakan bahwa Penganggaran berbasis kinerja meliputi; faktor masukan (X1), secara *parsial* berpengaruh positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo, **diterima**.

Hipotesis yang ketiga diketahui untuk variabel Faktor Keluaran (X2), dihasilkan $t_{hitung} = 3,969 > t_{tabel} = 1,999$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ artinya Faktor

Keluaran (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y).

Jadi **hipotesis ketiga** yang menyatakan bahwa Penganggaran berbasis kinerja meliputi; faktor keluaran (X3), secara *parsial* berpengaruh positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo, **diterima**.

Hipotesis yang keempat diketahui untuk variabel Faktor Hasil (X3), dihasilkan $t_{hitung} = 3,633 > t_{tabel} = 1,999$ dan sig $0,001 < 0,05$ artinya Faktor Hasil

(X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y).

Jadi **hipotesis keempat** yang menyatakan bahwa Penganggaran berbasis kinerja meliputi; faktor hasil (X3), secara *parsial* berpengaruh positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo, **diterima**.

Hipotesis yang kelima diketahui untuk variabel Faktor Manfaat (X4), dihasilkan $t_{hitung} = 4,078 > t_{tabel} = 1,999$ dan sig $0,000 < 0,05$ artinya Faktor Manfaat (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y).

Jadi **hipotesis kelima** yang menyatakan bahwa Penganggaran berbasis kinerja meliputi; faktor manfaat (X4), secara *parsial* berpengaruh positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo, **diterima.**

Hipotesis yang keenam diketahui untuk variabel Faktor Dampak (X5), dihasilkan $t_{hitung} = 4,378 > t_{tabel} = 1,999$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ artinya Faktor

Manfaat (X5) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y).

Jadi **hipotesis keenam** yang menyatakan bahwa Penganggaran berbasis kinerja meliputi; faktor dampak (X5), secara *parsial* berpengaruh positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan olahraga kota gorontalo di terima.

4.5 Pembahasan

4.5.2 Penganggaran Berbasis Kinerja yang meliputi Faktor Masukan, Faktor Keluaran, Faktor Hasil, Faktor Manfaat, dan Faktor Dampak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas

Kinerja pada Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil uji F diperoleh bahwa nilai Fhitung dengan 66,525 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi ditunjukkan bahwa Penganggaran

Berbasis Kinerja yang meliputi Faktor Masukan, Faktor Keluaran, Faktor Hasil, Faktor Manfaat, dan Faktor Dampak secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan pada Akuntabilitas Kinerja di Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Gorontalo. Dengan demikian, jika Penganggaran Berbasis Kinerja yang meliputi Faktor Masukan, Faktor Keluaran, Faktor Hasil, Faktor Manfaat, dan Faktor Dampak secara sama-sama ditingkatkan, maka akan meningkatkan Akuntabilitas Kinerja pada Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Gorontalo.

Hasil analisis jalur menunjukkan nilai *R Square* = 0,845. Ini ditunjukkan bahwa 84,5% variasi dari variabel Akuntabilitas Kinerja oleh variabel

Penganggaran Berbasis Kinerja yang terdiri dari Faktor Masukan, Faktor Keluaran, Faktor Hasil, Faktor Manfaat, dan Faktor Dampak. Hal ini menunjukkan bahwa juga terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap

Akuntabilitas Kinerja pada Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Gorontalo sebesar 15,5%.

Penelitian menunjukkan dalam Penganggaran Berbasis Kinerja di Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Gorontalo memiliki peranan penting dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Seto Wibisono (2016) dimana Penerapan

Anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berbagai variasi dalam sistem penganggaran pemerintah dikembangkan untuk melayani berbagai tujuan termasuk guna pengendalian keuangan, rencana manajemen, prioritas dari penggunaan dana dan pertanggungjawaban pada publik. Dalam hal keluaran dan hasil tersebut dituangkan dalam target pada setiap unit kerja.

Pada dasarnya anggaran berbasis merupakan sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran yang berorientasi pada pencapaian hasil kinerja. Kinerja tersebut harus mencerminkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik,yang berarti harus berorientasi pada kepentingan publik.

4.5.3 Faktor masukanl(X1), secara *parsial* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo

Hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa Faktor Masukan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 0,431 (43,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sub variabel tersebut terhadap Akuntabilitas Kinerja, artinya bahwa jika penilaian terhadap

Faktor Masukan ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan Akuntabilitas Kinerja sebesar 43,1%. Besar pengaruh variabel tersebut terungkap berdasarkan hasil sebaran kuesioner ke sejumlah responden pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.

Masukan (input) merupakan segala sesuatu untuk melaksanakan kegiatan dan menghasilkan keluaran atau memberikan pelayanan. Indikator ini dapat berupa dana,sumber daya manusia, sarana, informasi,

sebagainya yang di gunakan melaksanakan program atau kegiatan dengan meninjau distribusi sumber daya. (Mahsun,2013:196)

4.5.4 Faktor keluaran (X2), secara *parsial* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo

Faktor Keluaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 0,244 (24,4%) Hasil analisis data statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sub variabel tersebut terhadap Akuntabilitas Kinerja, artinya bahwa jika penilaian terhadap Faktor keluaran ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan Akuntabilitas Kinerja sebesar 24,4%. Besar pengaruh variabel tersebut terungkap berdasarkan hasil sebaran kuesioner ke sejumlah responden pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.

Indikator keluaran dapat menjadi landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila target kinerjanya dikaitkan dengan sasaran-sasaran kegiatan yang terdefinisikan dengan baik dan terukur. Faktor Keluaran (output) merupakan produk atau keluaran dari suatu aktivitas/kegiatan yang di laksanakan. Karena, indikator keluaran harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit organisasi yang bersangkutan. Indikator keluaran (output) digunakan untuk memonitor seberapa banyak produk yang dapat dihasilkan atau disediakan.

4.5.5 Faktor hasil (X3), secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo

secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 0,191 (19,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sub variabel tersebut terhadap Akuntabilitas Kinerja, artinya bahwa jika penilaian terhadap Faktor hasil ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan Akuntabilitas Kinerja sebesar 19,1%. Besar pengaruh variabel tersebut terungkap berdasarkan hasil sebaran kuesioner ke sejumlah responden pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.

Indikator hasil (outcome) merupakan ukuran kinerja program dalam memenuhi sasarannya. Pencapaian sasaran dapat ditentukan dalam jangka satu tahun anggaran, beberapa tahun anggaran, atau periode pemerintahan. seberapa jauh tujuan dari setiap fungsi yang dicapai dari output aktivitas (produk atau jasa pelayanan) telah memenuhi keinginan masyarakat yang ditujuh.

4.5.6 Faktor manfaat (X4), secara *parsial* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo

Hasil analisis data statistik menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 0,255 (25,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sub variabel tersebut terhadap Akuntabilitas Kinerja, artinya bahwa jika penilaian terhadap

Faktor manfaat ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan Akuntabilitas Kinerja sebesar 25,5%. Besar pengaruh variabel tersebut terungkap berdasarkan hasil sebaran kuesioner ke sejumlah responden pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.

Faktor Manfaat (Benefit) yaitu tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Faktor Manfaat itu terdiri dari nilai tambah dan pencapaian optimal. Nilai Tambah adalah kegiatan atau langkah-langkah dalam proses yang menambah atau mengubah suatu produk atau jasa. Ini adalah kegiatan atau langkah yang dinilai penting dan perlu oleh pelanggan. Pencapaian optimal adalah dimana suatu pemerintahan sudah melakukan kegiatan secara optimal dan sesuai target yang telah ditetapkan.

4.5.7 Faktor dampak (X5), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo

Hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa Faktor Dampak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 0,255 (25,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sub variabel tersebut terhadap Akuntabilitas Kinerja, artinya bahwa jika penilaian terhadap Faktor dampak ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan Akuntabilitas Kinerja sebesar 25,5%. Besar pengaruh variabel tersebut terungkap berdasarkan hasil sebaran kuesioner ke sejumlah responden pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.

Faktor Dampak (impact) pengaruh positif adalah perwujudan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Sikap positif jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemuhan , kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Negatif yaitu metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang di tuangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan,termasuk dalam pencapaian dari keluaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan

sebagai berikut :

1. Penganggaran Berbasis Kinerja (X) yang meliputi Faktor Masukan (X1), Faktor Keluaran (X2), Faktor Hasil (X3), Faktor Manfaat (X4), dan Faktor

Dampak (X5) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang

diajukan terbukti.

1. Penganggaran berbasis kinerja meliputi; Faktor Masukan (X1),

secaral

parsial

 berpengaruhk positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas

Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti.

2. Penganggaran berbasis kinerja meliputi; Faktor Keluaran (X2),

secarall

parsial

 berpengaruhk positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas

Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti.

3. Penganggaran berbasis kinerja meliputi; Faktor Hasil (X3), secara

parsial berpengaruhl positif dan*siginifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantork Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti.

4. Penganggaran berbasis kinerja meliputi; Faktor Manfaat (X4),

secara *parsial* berpengaruh positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja

(Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti.

5. Penganggaran berbasis kinerja meliputi; Faktor Dampak (X5), secara *parsial* berpengaruh positif dan *siginifikan* terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota

Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti.

5.2 Saran

Ada pun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pegawai pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo yaitu dapat meningkatkan Penganggaran Berbasis Kinerja yang meliputi Faktor Masukan, Faktor Keluaran, Faktor Hasil, Faktor

Manfaat, dan Faktor Dampak agar Akuntabilitas Kinerja pada Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo juga semakin meningkat.

2. Setiap peneliti diharapkan memperluas wilayah penelitian dan mampu mengembangkan variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiasmo, 2009. Akuntansi Sektor Publik, edisi kedua. Yogyakarta : Andi
yogyakarta : Cetakan ke empat belas

Mardiasmo. 2004. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: ANDI.

Mardiasmo.2002.Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta:Penerbit ANDI

Mardiasmo. 2011. Perpajakan, Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta.

Moehariono 2012 Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Cetakan ke tujuh, Jakarta Raja Grafindo persada

Mahsun, 2013 Pengaruh Kinerja Sektor Publik : Cetakan pertama, Pionor Jaya Bandung

Mariana 2005 Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik, Cetakan ke sembilan edisi revisi Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama IKAPI, Jakarta.

Sutanta,Edhy 2011 Administrasi Publik, Cetakan ke lima, Edisi ke Dua, Yogyakarta.

William 2007 Audit Internal Sektor Publik, Cetakan tiga, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Zainul,Asmawi 2007 Review Rencana Kerja Anggaran, Cetakan ke empat belas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Bastian 2013 Strategi Manajemen Sektor Publik, Cetakan ke lima, Gramedia, Jakarta.

Fajri 2014 Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba, Salemba Empat. Jakarta

Sugiyono 2012, Statistika Untuk Penelitian, :ALFABETA C : Oktober 2012

Cetakan ke-21

Ridwan, M.B.A, Engkos Achmad Kuncoro, cara menggunakan dan memakai Path Analysis (Analisis Jalur) : Bandung Cetakan Keempat-Juni 2012

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth : Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA TERTHADAP AKUNTABILITAS PUBLIK”.

Sehubungan dengan ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Penelitian ini semata—mata bersifat ilmiah, diharapakan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penulis.

Saya memohon kesediaan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab semua pertanyaan yang ada se secara jujur dan terbuka, mengingat data yang saya perlukan sangat besar sekali artinya.

Peneliti menjamin kerahsiaan identitas dan setiap jawaban responden

Atas segala bantuan dan partisipasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan, saya ucapan terima kasih

Hormat saya,

Nurainun Suaib

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

Bapak/Ibu/saudara/i dimohon untuk pertanyaan berikut dengan memberikan tanda checklist (✓) pada : **STS** :Sangat Tidak Setuju; **TS** : Tidak Setuju; **N** : Netral; **S** : Setuju; **SS** : Sangat Setuju

FAKTOR MASUKAN (X1)

1. Tersedianya sumber daya manusia dalam pencapaian suatu sasaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
2. Tersedianya dana dalam pencaapaian suatu sasaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
3. Tersedianya material dalam pencapaian suatu sasaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
4. Tersedianya waktu dalam pencapaian suatu sasaran
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Jarang
- d. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah

5. Tersedianya teknologi dalam suatu sasaran

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah

FAKTOR KELUARAN (X2)

6. Tersedianya keluaran produk sebagai hasil dari pencapaian suatu sasaran

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah

7. Tersedianya keluaran jasa sebagai hasil dari pencapaian suatu sasaran

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah

FAKTOR HASIL (X3)

8. Hasil dari pencapaian suatu sasaran telah memenuhi kebutuhan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
9. Telah memenuhi harapan masyarakat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah

FAKTOR MANFAAT (X4)

10. Manfaat (*benefit*) dari pencapaian suatu sasaran yakni telah tersedia fasilitas yang dapat di akses oleh publik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang

e. Tidak pernah

11. Peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah

FAKTOR DAMPAK (X5)

12. Dampak (*impact*) dari pencapaian suatu sasaran yakni terdapat peningkatan atas pengaruh sosial

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah

13. Dampak dari pencapaian suatu sasaran yakni terdapat peningkatan atas pengaruh ekonomi

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah

AKUNTABILITAS PUBLIK (Y)

14. Dampak dari pencapaian suatu sasaran yakni terdapat peningkatan atas pengaruh sosial
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
15. Dampak dari pencapaian suatu sasaran terdapat peningkatan atas pengaruh kepentingan lainnya
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
16. Pertanggungjawaban publik untuk program yang telah dibuat
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
17. Pertanggungjawaban publik atas kebijakan yang diambil

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	4	23
6	4	5	5	5	4	23
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	3	4	4	19
10	5	5	4	5	5	24
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	4	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	4	5	23
19	4	5	5	5	4	23
20	4	5	5	5	4	23
21	4	4	4	3	4	19
22	4	5	4	5	4	22
23	4	5	4	4	4	21
24	4	5	4	5	4	22
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	4	21
27	5	5	5	4	5	24
28	4	5	5	5	4	23
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	3	5	4	20
32	4	4	4	4	4	20

33	4	4	4	4	4	20
34	3	4	3	3	3	16
35	4	4	4	4	4	20
36	4	3	3	4	4	18
37	3	4	4	4	3	18
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	4	4	4	19
47	5	4	5	5	5	24
48	4	4	5	5	4	22
49	4	4	4	3	3	18
50	4	4	4	5	5	22
51	4	4	4	5	5	22
52	4	3	4	4	4	19
53	4	4	4	3	5	20
54	5	5	5	4	5	24
55	5	4	5	4	5	23
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	3	4	5	4	20
60	5	4	5	4	5	23
61	5	5	5	5	4	24
62	4	3	4	4	4	19
63	5	5	4	3	4	21
64	4	4	4	4	5	21
65	4	3	3	3	4	17
66	4	5	5	4	4	22
67	4	4	5	4	4	21

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	3.000	2.000	0.030	0.030	0.068	-1.883	3.000	
	4.000	48.000	0.716	0.746	0.320	0.663	4.918	
	5.000	17.000	0.254	1.000	0.000		6.532	
2.000	3.000	6.000	0.090	0.090	0.162	-1.344	3.000	
	4.000	38.000	0.567	0.657	0.368	0.404	4.444	
	5.000	23.000	0.343	1.000	0.000		5.878	
3.000	3.000	5.000	0.075	0.075	0.141	-1.442	3.000	
	4.000	41.000	0.612	0.687	0.354	0.486	4.541	
	5.000	21.000	0.313	1.000	0.000		6.021	
4.000	3.000	6.000	0.090	0.090	0.162	-1.344	3.000	
	4.000	37.000	0.552	0.642	0.373	0.363	4.423	
	5.000	24.000	0.358	1.000	0.000		5.849	
5.000	3.000	4.000	0.060	0.060	0.119	-1.557	3.000	
	4.000	44.000	0.657	0.716	0.339	0.572	4.652	
	5.000	19.000	0.284	1.000	0.000		6.182	

Successive Interval				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
6.532	5.878	6.021	5.849	6.182
4.918	4.444	4.541	4.423	3.000
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	5.878	6.021	5.849	4.652
4.918	5.878	6.021	5.849	4.652
6.532	5.878	6.021	5.849	6.182
6.532	5.878	6.021	5.849	6.182
4.918	4.444	3.000	4.423	4.652
6.532	5.878	4.541	5.849	6.182
6.532	5.878	6.021	5.849	6.182
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
6.532	5.878	4.541	5.849	6.182
6.532	5.878	6.021	5.849	6.182
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
6.532	5.878	6.021	5.849	6.182
6.532	5.878	6.021	5.849	6.182
4.918	5.878	6.021	5.849	4.652
4.918	5.878	6.021	5.849	4.652
4.918	4.444	4.541	3.000	4.652
4.918	5.878	4.541	5.849	4.652

4.918	5.878	4.541	4.423	4.652
4.918	5.878	4.541	5.849	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	5.849	4.652
6.532	5.878	6.021	4.423	6.182
4.918	5.878	6.021	5.849	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	3.000	5.849	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
3.000	4.444	3.000	3.000	3.000
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	3.000	3.000	4.423	4.652
3.000	4.444	4.541	4.423	3.000
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	3.000	4.541	4.423	4.652
6.532	4.444	6.021	5.849	6.182
4.918	4.444	6.021	5.849	4.652
4.918	4.444	4.541	3.000	3.000
4.918	4.444	4.541	5.849	6.182
4.918	4.444	4.541	5.849	6.182
4.918	3.000	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	3.000	6.182
6.532	5.878	6.021	4.423	6.182
6.532	4.444	6.021	4.423	6.182
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	4.652
4.918	3.000	4.541	5.849	4.652
6.532	4.444	6.021	4.423	6.182
6.532	5.878	6.021	5.849	4.652
4.918	3.000	4.541	4.423	4.652
6.532	5.878	4.541	3.000	4.652
4.918	4.444	4.541	4.423	6.182

4.918	3.000	3.000	3.000	4.652
4.918	5.878	6.021	4.423	4.652
4.918	4.444	6.021	4.423	4.652

No. Responden	X2.1	X2.2	Total X2
1	5	5	10
2	5	5	10
3	4	3	7
4	4	5	9
5	5	5	10
6	5	5	10
7	5	5	10
8	5	5	10
9	4	5	9
10	5	5	10
11	5	5	10
12	4	4	8
13	5	5	10
14	4	3	7
15	4	4	8
16	5	5	10
17	5	5	10
18	5	5	10
19	4	5	9
20	4	5	9
21	4	4	8
22	4	5	9
23	4	4	8
24	4	5	9
25	4	4	8
26	4	4	8
27	3	5	8
28	5	5	10
29	4	4	8
30	4	4	8
31	5	5	10

32	4	4	8
33	5	5	10
34	3	3	6
35	5	5	10
36	5	4	9
37	5	4	9
38	5	4	9
39	5	4	9
40	5	4	9
41	5	4	9
42	4	4	8
43	4	4	8
44	4	4	8
45	4	4	8
46	4	4	8
47	4	5	9
48	4	4	8
49	3	5	8
50	5	5	10
51	4	4	8
52	4	4	8
53	5	5	10
54	5	5	10
55	5	5	10
56	3	3	6
57	4	3	7
58	5	4	9
59	4	4	8
60	4	4	8
61	4	4	8
62	4	3	7
63	4	4	8
64	3	4	7
65	4	3	7
66	4	4	8
67	4	4	8

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	3.000	5.000	0.075	0.075	0.141	-1.442	3.000	
	4.000	35.000	0.522	0.597	0.387	0.246	4.419	
	5.000	27.000	0.403	1.000	0.000		5.850	
2.000	3.000	7.000	0.104	0.104	0.181	-1.256	3.000	
	4.000	31.000	0.463	0.567	0.393	0.169	4.276	
	5.000	29.000	0.433	1.000	0.000		5.643	

Successive Interval

X2.1	X2.2
5.850	5.643
5.850	5.643
4.419	3.000
4.419	5.643
5.850	5.643
5.850	5.643
5.850	5.643
5.850	5.643
5.850	5.643
5.850	5.643
4.419	5.643
5.850	5.643
4.419	4.276
5.850	5.643
4.419	4.276
4.419	5.643
4.419	5.643
4.419	4.276
4.419	5.643
4.419	4.276
4.419	5.643
4.419	4.276
3.000	5.643
5.850	5.643
4.419	4.276

4.419	4.276
5.850	5.643
4.419	4.276
5.850	5.643
3.000	3.000
5.850	5.643
5.850	4.276
5.850	4.276
5.850	4.276
5.850	4.276
5.850	4.276
4.419	4.276
4.419	4.276
4.419	4.276
4.419	5.643
4.419	4.276
3.000	5.643
5.850	5.643
4.419	4.276
4.419	4.276
5.850	5.643
5.850	5.643
5.850	5.643
3.000	3.000
4.419	3.000
5.850	4.276
4.419	4.276
4.419	4.276
4.419	4.276
4.419	3.000
4.419	4.276
3.000	4.276
4.419	3.000
4.419	4.276
4.419	4.276

4.591	4.599
4.591	4.599
4.591	4.599

4.591 4.599
4.591 4.599

No. Responden	X3.1	X3.2	Total X3
1	5	5	10
2	5	5	10
3	4	4	8
4	4	4	8
5	4	4	8
6	4	4	8
7	4	4	8
8	4	4	8
9	4	4	8
10	4	3	7
11	5	5	10
12	4	4	8
13	4	4	8
14	4	5	9
15	4	4	8
16	4	4	8
17	4	4	8
18	4	4	8
19	5	5	10
20	5	5	10
21	4	4	8
22	5	5	10
23	4	5	9
24	5	5	10
25	4	4	8
26	4	5	9
27	5	4	9
28	5	5	10
29	4	4	8
30	4	4	8
31	4	5	9

32	4	4	8
33	4	4	8
34	4	3	7
35	4	4	8
36	3	4	7
37	4	4	8
38	4	4	8
39	4	4	8
40	4	4	8
41	4	5	9
42	5	5	10
43	5	4	9
44	4	4	8
45	5	5	10
46	4	5	9
47	4	4	8
48	5	5	10
49	5	4	9
50	4	5	9
51	5	5	10
52	5	4	9
53	5	5	10
54	5	5	10
55	5	4	9
56	5	5	10
57	4	5	9
58	5	5	10
59	4	5	9
60	5	4	9
61	5	5	10
62	4	4	8
63	5	5	10
64	4	3	7
65	4	4	8
66	4	4	8
67	4	4	8

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	3.000	1.000	0.015	0.015	0.038	-2.172	3.000	
	4.000	42.000	0.627	0.642	0.373	0.363	4.991	
	5.000	24.000	0.358	1.000	0.000		6.569	
2.000	3.000	3.000	0.045	0.045	0.094	-1.698	3.000	
	4.000	37.000	0.552	0.597	0.387	0.246	4.578	
	5.000	27.000	0.403	1.000	0.000		6.069	

Successive Interval	
X3.1	X3.2
6.569	6.069
6.569	6.069
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	3.000
6.569	6.069
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	6.069
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	4.578
4.991	4.578
6.569	6.069
6.569	6.069
4.991	4.578
6.569	6.069
4.991	6.069
6.569	6.069
4.991	4.578
4.991	6.069
6.569	6.069
4.991	4.578
4.991	6.069
6.569	4.578
6.569	6.069
4.991	4.578
4.991	4.578

4.991 6.069
4.991 4.578
4.991 4.578
4.991 3.000
4.991 4.578
3.000 4.578
4.991 4.578
4.991 4.578
4.991 4.578
4.991 4.578
4.991 6.069
6.569 6.069
6.569 4.578
4.991 4.578
6.569 6.069
4.991 6.069
4.991 4.578
6.569 6.069
6.569 4.578
4.991 6.069
6.569 6.069
6.569 4.578
6.569 6.069
6.569 6.069
6.569 4.578
6.569 6.069
4.991 6.069
6.569 6.069
4.991 6.069
6.569 4.578
6.569 6.069
4.991 4.578
6.569 6.069
4.991 3.000
4.991 4.578
4.991 4.578
4.991 4.578

No. Responden	X4.1	X4.2	Total X4
1	5	5	10
2	5	5	10

3	3	4	7
4	5	5	10
5	5	5	10
6	5	4	9
7	5	5	10
8	5	5	10
9	4	4	8
10	4	4	8
11	5	5	10
12	5	5	10
13	4	4	8
14	4	4	8
15	5	5	10
16	5	5	10
17	5	5	10
18	4	5	9
19	5	5	10
20	4	5	9
21	4	5	9
22	4	5	9
23	4	4	8
24	5	5	10
25	5	5	10
26	5	5	10
27	4	4	8
28	5	4	9
29	4	4	8
30	4	4	8
31	4	4	8
32	4	3	7
33	4	4	8
34	4	3	7
35	3	4	7
36	5	4	9
37	4	4	8
38	5	4	9

39	4	4	8
40	3	4	7
41	5	4	9
42	4	3	7
43	4	4	8
44	4	4	8
45	4	4	8
46	4	5	9
47	4	4	8
48	4	5	9
49	4	4	8
50	5	5	10
51	4	5	9
52	4	5	9
53	4	5	9
54	4	4	8
55	4	4	8
56	4	4	8
57	4	4	8
58	4	4	8
59	4	4	8
60	4	4	8
61	4	4	8
62	3	4	7
63	4	4	8
64	4	4	8
65	4	4	8
66	4	4	8
67	4	4	8

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	4.000	0.060	0.060	0.119	-1.557	3.000
	4.000	42.000	0.627	0.687	0.354	0.486	4.611
	5.000	21.000	0.313	1.000	0.000		6.118
2.000	3.000	3.000	0.045	0.045	0.094	-1.698	3.000
	4.000	39.000	0.582	0.627	0.379	0.324	4.620

5.000	25.000	0.373	1.000	0.000	6.123
-------	--------	-------	-------	-------	-------

Succesive Interval

X4.1	X4.2
6.118	6.123
6.118	6.123
3.000	4.620
6.118	6.123
6.118	6.123
6.118	4.620
6.118	6.123
6.118	6.123
4.611	4.620
4.611	4.620
6.118	6.123
6.118	6.123
4.611	4.620
4.611	4.620
6.118	6.123
6.118	6.123
4.611	6.123
6.118	6.123
4.611	6.123
4.611	4.620
6.118	6.123
6.118	6.123
6.118	6.123
4.611	4.620
6.118	4.620
4.611	4.620
4.611	4.620
4.611	3.000
4.611	4.620
4.611	3.000
3.000	4.620
6.118	4.620
4.611	4.620

6.118 4.620
 4.611 4.620
 3.000 4.620
 6.118 4.620
 4.611 3.000
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 4.611 6.123
 4.611 4.620
 4.611 6.123
 4.611 4.620
 6.118 6.123
 4.611 6.123
 4.611 6.123
 4.611 6.123
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 3.000 4.620
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 4.611 4.620
 4.611 4.620
4.611 4.620

No. Responden	X5.1	X5.2	Total X5
1	4	4	8
2	5	5	10
3	4	4	8
4	5	5	10
5	5	5	10
6	4	4	8
7	5	5	10

8	5	5	10
9	4	4	8
10	5	5	10
11	5	5	10
12	4	4	8
13	5	4	9
14	4	3	7
15	5	5	10
16	4	5	9
17	4	5	9
18	4	4	8
19	4	5	9
20	5	5	10
21	5	4	9
22	5	5	10
23	5	5	10
24	5	5	10
25	5	5	10
26	5	5	10
27	4	4	8
28	5	4	9
29	5	5	10
30	4	4	8
31	5	5	10
32	4	4	8
33	4	3	7
34	3	4	7
35	5	4	9
36	4	4	8
37	4	4	8
38	5	4	9
39	4	4	8
40	3	4	7
41	4	4	8
42	5	5	10
43	4	4	8

44	4	4	8
45	4	5	9
46	4	5	9
47	4	4	8
48	4	4	8
49	4	5	9
50	4	4	8
51	4	5	9
52	5	5	10
53	5	4	9
54	4	4	8
55	4	4	8
56	4	4	8
57	4	4	8
58	4	4	8
59	5	5	10
60	4	4	8
61	4	4	8
62	4	3	7
63	4	4	8
64	4	4	8
65	4	4	8
66	4	4	8
67	5	5	10

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	3.000	2.000	0.030	0.030	0.068	-1.883	3.000	
	4.000	39.000	0.582	0.612	0.383	0.284	4.728	
	5.000	26.000	0.388	1.000	0.000		6.257	
2.000	3.000	3.000	0.045	0.045	0.094	-1.698	3.000	
	4.000	37.000	0.552	0.597	0.387	0.246	4.578	
	5.000	27.000	0.403	1.000	0.000		6.069	

Successive Interval

X5.1	X5.2
4.728	4.578
6.257	6.069

4.728	4.578
6.257	6.069
6.257	6.069
4.728	4.578
6.257	6.069
6.257	6.069
4.728	4.578
6.257	6.069
6.257	6.069
4.728	4.578
6.257	4.578
4.728	3.000
6.257	6.069
4.728	6.069
4.728	6.069
4.728	4.578
4.728	6.069
6.257	6.069
6.257	4.578
6.257	6.069
6.257	6.069
6.257	6.069
6.257	6.069
4.728	4.578
6.257	4.578
6.257	6.069
4.728	4.578
6.257	6.069
4.728	4.578
6.257	4.578
3.000	4.578
6.257	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
6.257	4.578
4.728	4.578
3.000	4.578
4.728	4.578
6.257	6.069
4.728	4.578
4.728	4.578

4.728	6.069
4.728	6.069
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	6.069
4.728	4.578
4.728	6.069
6.257	6.069
6.257	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	3.000
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
6.257	6.069

4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
4.728	4.578
6.257	6.069

No. Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total Y
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	5	19
3	4	4	4	4	16
4	4	4	5	5	18
5	5	5	5	5	20
6	4	4	5	5	18
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	5	17
10	4	5	5	5	19
11	5	5	5	5	20
12	4	5	4	4	17
13	5	5	4	5	19
14	4	5	4	5	18

15	5	5	4	4	18
16	5	5	4	5	19
17	5	5	5	5	20
18	5	5	4	4	18
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	4	4	5	18
22	5	5	4	5	19
23	5	4	4	5	18
24	5	5	4	5	19
25	4	4	5	5	18
26	5	4	5	5	19
27	5	5	4	4	18
28	5	5	5	5	20
29	4	5	4	4	17
30	4	4	4	4	16
31	4	4	5	5	18
32	4	5	4	4	17
33	5	5	4	4	18
34	4	5	3	3	15
35	4	5	4	4	17
36	4	4	4	4	16
37	5	4	4	4	17
38	5	4	4	4	17
39	5	4	4	4	17
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	5	17
42	4	4	5	4	17
43	4	5	4	4	17
44	4	4	4	4	16
45	4	5	4	4	17
46	4	4	4	5	17
47	4	4	5	5	18
48	5	4	4	5	18
49	4	5	4	5	18
50	5	5	5	4	19

51	5	5	4	5	19
52	4	5	5	5	19
53	4	5	4	4	17
54	5	5	5	4	19
55	4	5	5	4	18
56	5	4	4	3	16
57	4	5	4	3	16
58	5	5	4	4	18
59	5	4	4	4	17
60	4	5	5	4	18
61	4	4	5	5	18
62	3	4	4	4	15
63	4	4	5	5	18
64	4	4	4	4	16
65	4	3	4	4	15
66	5	3	5	4	17
67	5	5	4	4	18

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	1.000	0.015	0.015	0.038	-2.172	3.000
	4.000	33.000	0.493	0.507	0.399	0.019	4.793
	5.000	33.000	0.493	1.000	0.000		6.336
2.000	3.000	2.000	0.030	0.030	0.068	-1.883	3.000
	4.000	28.000	0.418	0.448	0.396	-0.131	4.486
	5.000	37.000	0.552	1.000	0.000		5.986
3.000	3.000	1.000	0.015	0.015	0.038	-2.172	3.000
	4.000	40.000	0.597	0.612	0.383	0.284	4.948
	5.000	26.000	0.388	1.000	0.000		6.514
4.000	3.000	3.000	0.045	0.045	0.094	-1.698	3.000
	4.000	31.000	0.463	0.507	0.399	0.019	4.450
	5.000	33.000	0.493	1.000	0.000		5.918

Succesive Interval

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
6.336	5.986	6.514	5.918
6.336	4.486	6.514	5.918
4.793	4.486	4.948	4.450
4.793	4.486	6.514	5.918

6.336	5.986	6.514	5.918
4.793	4.486	6.514	5.918
6.336	5.986	6.514	5.918
6.336	5.986	6.514	5.918
4.793	4.486	4.948	5.918
4.793	5.986	6.514	5.918
6.336	5.986	6.514	5.918
4.793	5.986	4.948	4.450
6.336	5.986	4.948	5.918
4.793	5.986	4.948	5.918
6.336	5.986	4.948	4.450
6.336	5.986	4.948	5.918
6.336	5.986	6.514	5.918
6.336	5.986	4.948	4.450
6.336	5.986	6.514	5.918
6.336	5.986	6.514	5.918
6.336	5.986	4.948	4.450
6.336	5.986	6.514	5.918
6.336	4.486	4.948	5.918
6.336	5.986	4.948	5.918
4.793	4.486	4.948	5.918
6.336	4.486	6.514	5.918
6.336	5.986	4.948	4.450
6.336	5.986	6.514	5.918
4.793	5.986	4.948	4.450
4.793	4.486	4.948	4.450
4.793	4.486	6.514	5.918
4.793	5.986	4.948	4.450
6.336	5.986	4.948	4.450
4.793	5.986	3.000	3.000
4.793	5.986	4.948	4.450
4.793	4.486	4.948	4.450
6.336	4.486	4.948	4.450
6.336	4.486	4.948	4.450
6.336	4.486	4.948	4.450
4.793	4.486	4.948	4.450
4.793	4.486	4.948	5.918
4.793	4.486	6.514	4.450
4.793	5.986	4.948	4.450
4.793	4.486	4.948	4.450
4.793	5.986	4.948	4.450
4.793	4.486	4.948	5.918

4.793	4.486	6.514	5.918
6.336	4.486	4.948	5.918
4.793	5.986	4.948	5.918
6.336	5.986	6.514	4.450
6.336	5.986	4.948	5.918
4.793	5.986	6.514	5.918
4.793	5.986	4.948	4.450
6.336	5.986	6.514	4.450
4.793	5.986	6.514	4.450
6.336	4.486	4.948	3.000
4.793	5.986	4.948	3.000
6.336	5.986	4.948	4.450
6.336	4.486	4.948	4.450
4.793	5.986	6.514	4.450
4.793	4.486	6.514	5.918
3.000	4.486	4.948	4.450
4.793	4.486	6.514	5.918
4.793	4.486	4.948	4.450
4.793	3.000	4.948	4.450
6.336	3.000	6.514	4.450
6.336	5.986	4.948	4.450

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.0	3.0	3.0
	4	48	71.6	71.6	74.6
	5	17	25.4	25.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	9.0	9.0	9.0
	4	38	56.7	56.7	65.7

5	23	34.3	34.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	7.5	7.5	7.5
4	41	61.2	61.2	68.7
5	21	31.3	31.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	9.0	9.0	9.0
4	37	55.2	55.2	64.2
5	24	35.8	35.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	6.0	6.0	6.0
4	44	65.7	65.7	71.6
5	19	28.4	28.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Total X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	1.5	1.5	1.5
17	1	1.5	1.5	3.0

18	3	4.5	4.5	7.5
19	6	9.0	9.0	16.4
20	24	35.8	35.8	52.2
21	5	7.5	7.5	59.7
22	6	9.0	9.0	68.7
23	8	11.9	11.9	80.6
24	6	9.0	9.0	89.6
25	7	10.4	10.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	7.5	7.5	7.5
	4	35	52.2	52.2	59.7
	5	27	40.3	40.3	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	10.4	10.4	10.4
	4	31	46.3	46.3	56.7
	5	29	43.3	43.3	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Total_X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	3.0	3.0	3.0
	7	6	9.0	9.0	11.9
	8	25	37.3	37.3	49.3

9	14	20.9	20.9	70.1
10	20	29.9	29.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.5	1.5	1.5
4	42	62.7	62.7	64.2
5	24	35.8	35.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	4.5	4.5	4.5
4	37	55.2	55.2	59.7
5	27	40.3	40.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Faktor Hasil (X3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	4	6.0	6.0	6.0
8	30	44.8	44.8	50.7
9	15	22.4	22.4	73.1
10	18	26.9	26.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	6.0	6.0	6.0
4	42	62.7	62.7	68.7
5	21	31.3	31.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	4.5	4.5	4.5
4	39	58.2	58.2	62.7
5	25	37.3	37.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Faktor Manfaat (X4)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	7	10.4	10.4	10.4
8	30	44.8	44.8	55.2
9	14	20.9	20.9	76.1
10	16	23.9	23.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X5.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3.0	3.0	3.0
4	39	58.2	58.2	61.2
5	26	38.8	38.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

X5.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	4.5	4.5	4.5
4	37	55.2	55.2	59.7
5	27	40.3	40.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Faktor Dampak (X5)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	5	7.5	7.5	7.5
8	29	43.3	43.3	50.7
9	13	19.4	19.4	70.1
10	20	29.9	29.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.5	1.5	1.5
4	33	49.3	49.3	50.7
5	33	49.3	49.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3.0	3.0	3.0
4	28	41.8	41.8	44.8
5	37	55.2	55.2	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.5	1.5	1.5
4	40	59.7	59.7	61.2
5	26	38.8	38.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	4.5	4.5	4.5
4	31	46.3	46.3	50.7
5	33	49.3	49.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Akuntabilitas Publik (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	3	4.5	4.5	4.5
	16	8	11.9	11.9	16.4
	17	16	23.9	23.9	40.3
	18	20	29.9	29.9	70.1
	19	11	16.4	16.4	86.6
	20	9	13.4	13.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Correlations

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Faktor Masukan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.507**	.555**	.355**	.779**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67

X1.2	Pearson Correlation	.507**	1	.594**	.458**	.368**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	.555**	.594**	1	.494**	.449**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	.355**	.458**	.494**	1	.406**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X1.5	Pearson Correlation	.779**	.368**	.449**	.406**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001		.000
	N	67	67	67	67	67	67
Faktor Masukan (X1)	Pearson Correlation	.820**	.762*	.803**	.708**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	67	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	5

Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	Faktor Keluaran (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.479**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	.479**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	67	67	67
Faktor Keluaran (X2)	Pearson Correlation	.858**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	67
	Excluded ^a	0
	Total	67
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	2

Correlations

Correlations

		X3.1	X3.2	Faktor Hasil (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.501**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	67	67	67
X3.2	Pearson Correlation	.501**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	67	67	67
Faktor Hasil (X3)	Pearson Correlation	.860**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	67
	Excluded ^a	0
	Total	67
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	2

Correlations

Correlations

		X4.1	X4.2	Faktor Manfaat (X4)
X4.1	Pearson Correlation	1	.494**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	67	67	67
X4.2	Pearson Correlation	.494**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	67	67	67
Faktor Manfaat (X4)	Pearson Correlation	.865**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	2

Correlations

Correlations

		X5.1	X5.2	Faktor Dampak (X5)
X5.1	Pearson Correlation	1	.550**	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	67	67	67
X5.2	Pearson Correlation	.550**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	67	67	67
Faktor Dampak (X5)	Pearson Correlation	.878**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	2

Correlations

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Akuntabilitas Publik (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.219	.119	.180	.615**
	Sig. (2-tailed)		.075	.338	.145	.000
	N	67	67	67	67	67
Y.2	Pearson Correlation	.219	1	-.009	.015	.498**
	Sig. (2-tailed)	.075		.943	.903	.000
	N	67	67	67	67	67
Y.3	Pearson Correlation	.119	-.009	1	.498**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.338	.943		.000	.000
	N	67	67	67	67	67
Y.4	Pearson Correlation	.180	.015	.498**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.145	.903	.000		.000
	N	67	67	67	67	67
Akuntabilitas Publik (Y)	Pearson Correlation	.615**	.498**	.652**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	67
	Excluded ^a	0
Total		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	4

Partial Corr

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Faktor Masukan (X1)	24.76058	3.310387	67
Faktor Keluaran (X2)	9.62370	1.511929	67
Faktor Hasil (X3)	10.63482	1.455548	67
Faktor Manfaat (X4)	10.09621	1.481495	67
Faktor Dampak (X5)	10.37848	1.499461	67
Akuntabilitas Publik (Y)	21.43146	2.063419	67

Correlations

Control Variables			Faktor Masukan (X1)	Faktor Keluaran (X2)	Faktor Hasil (X3)	Faktor Manfaat (X4)	Faktor Dampak (X5)	Akuntabilitas Publik (Y)
-none-a	Faktor Masukan (X1)	Correlation	1.000	.486	.220	.346	.143	
		Significance (2-tailed)	.	.000	.073	.004	.249	
		df	0	65	65	65	65	
	Faktor Keluaran (X2)	Correlation	.486	1.000	.057	.429	.269	
		Significance (2-tailed)	.000	.	.649	.000	.027	
		df	65	0	65	65	65	
	Faktor Hasil (X3)	Correlation	.220	.057	1.000	.159	.175	
		Significance (2-tailed)	.073	.649	.	.200	.168	
		df	65	65	0	65	65	
	Faktor Manfaat (X4)	Correlation	.346	.429	.159	1.000	.480	
		Significance (2-tailed)	.004	.000	.200	.	.000	
		df	65	65	65	0	.65	
	Faktor Dampak (X5)	Correlation	.143	.269	.175	.480	1.000	
		Significance (2-tailed)	.249	.027	.158	.000	.	
		df	65	65	65	65	0	
	Akuntabilitas Publik (Y)	Correlation	.716	.643	.385	.662	.538	
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
		df	65	65	65	65	65	
Akuntabilitas Publik (Y)	Faktor Masukan (X1)	Correlation	1.000	.049	-.086	-.244	-.413	
		Significance (2-tailed)	.	.697	.495	.048	.001	
		df	0	64	64	64	64	
	Faktor Keluaran (X2)	Correlation	.049	1.000	-.270	.006	-.118	
		Significance (2-tailed)	.697	.	.029	.959	.344	
		df	64	0	64	64	64	
	Faktor Hasil (X3)	Correlation	-.086	-.270	1.000	-.139	-.042	
		Significance (2-tailed)	.495	.029	.	.266	.739	
		df	64	64	0	64	64	
	Faktor Manfaat (X4)	Correlation	-.244	.006	-.139	1.000	.196	
		Significance (2-tailed)	.048	.959	.266	.	.115	
		df	64	64	64	0	64	
	Faktor Dampak (X5)	Correlation	-.413	-.118	-.042	.196	1.000	
		Significance (2-tailed)	.001	.344	.739	.115	.	
		df	64	64	64	64	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Dampak (X5), Faktor Masukan (X1), Faktor Hasil (X3), Faktor Keluaran (X2), Faktor Manfaat (X4) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.832	.844923

a. Predictors: (Constant), Faktor Dampak (X5), Faktor Masukan (X1), Faktor Hasil (X3), Faktor Keluaran (X2), Faktor Manfaat (X4)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.460	5	47.492	66.525	.000 ^b
	Residual	43.548	61	.714		
	Total	281.008	66			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik (Y)

b. Predictors: (Constant), Faktor Dampak (X5), Faktor Masukan (X1), Faktor Hasil (X3), Faktor Keluaran (X2), Faktor Manfaat (X4)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.468	1.157		1.269	.209
	Faktor Masukan (X1)	.268	.037	.431	7.170	.000
	Faktor Keluaran (X2)	.333	.084	.244	3.969	.000
	Faktor Hasil (X3)	.271	.075	.191	3.633	.001
	Faktor Manfaat (X4)	.356	.087	.255	4.078	.000
	Faktor Dampak (X5)	.351	.080	.255	4.378	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik (Y)



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Bali Kel. Palubala Telp. (0431) 421003 Email : kesbangpol_kotagorontalo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN ADVIS
NOMOR : 070/KesbangPol/ |v|Y

Berdasarkan Surat Permohonan Dari Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ihsan Gorontalo Nomor : 1901/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019 Tanggal 25 November 2019 perihal Izin Penelitian, setelah dilakukan pemeriksaan berkas yang diajukan sebagai dasar Penerbitan Advis serta mengacu pada ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku maka Advis teknis diberikan kepada :

Nama	:	Nurainun Suaiib
NIM	:	E1116014
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Penelitian	:	Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Di Kantor Dinas Parawisata Kepemudaan Olahraga Kota Gorontalo.

Atas Kebijakan dan Kerja Samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 29 November 2019
a.n.KEPALA BADAN
KEPALA BIDANG INTEGRASI BANGSA
DAN WASBANG
Ub. KASUBID WAWASAN KEBANGSAAN

ISWAN UNO, S.I.P.
PENATA TINGKAT I
NIP. 19810427 200501 1 008

Tembusuan:

1. Walikota Gorontalo (sebagai laporan)
2. Kepala DPMPPTSP Kota Gorontalo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tebu (0435) 829875 Fax (0435) 829876 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0442/UNISAN-G/S-BP/I/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taiki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	: NUR AINUN SUAIB
NIM	: E1116014
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Fakultas	: Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	: pengaruh penganggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja di kantor dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kota gorontalo

Setuju dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 20%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 28 Juli 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taiki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tambahan:

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nur Ainun suaib
Nim : E1116014
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 13 januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Angkatan : 2016
Email : nurainun1301@gmail.com
Alamat : JL. Beringin, Kel. Tomulabutao selatan, Kec. Dungingi



RIWAYAT PENDIDIKAN

▲ **Pendidikan Formal :**

1. TK Kuntum Mekar (2001-2002)
2. SDN NEGERI 86 Kota Tengah (2002-2008)
3. SMP NEGERI 1 KABILA (2008-2011)
4. SMA NEGERI 1 KABILA (2011-2014)
5. Srata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo, (2016-2020)

▲ **Pendidikan informal**

1. Kuliah Kerja Lapangan (KKLP) Universitas Ichsan Gorontalo (2019)